Acara

: Temu Pers " Diskusi Bulanan

Pascasarjana

Tempat

: Kampus I

Hari / Tanggal

: Selasa /12 Januari 2016

Pukul

: 11.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		W-
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		- A
3.				
4.				
5.		7		-
6.				
7.				
8.				
9.	(M) (M)			9
10.				
11.				
12.	-			
13.			,	9
14.				
15.				

Humas

WASPADA A4

Kegaduhan Politik Akibatkan Pelayakan Publik 2015 Buruk

MEDAN (Waspada):
Pada tahun 2015, kondisi
masyarakat belum juga
membaik. Mereka masih
nga merasakan pelayanan
publik yang buruk. Itu terjadi karena sepanjang tanun kemarin, di negeri ini
terus terjadi
kegaduhan politik.

Pengamat politik dari Universitas Medan Area (UMA) Warjio, Ph.D, saat tampil sebagai pembicara dalam diskusi bulanan yang digelar Pascasarjana UMA, Senin (11/1), di kampus II universitas itu. Diskusi hari itu diberi tema Refleksi Akhir Tahun 2015 dan Prospek Tahun 2016 Dalam

Bidang Pemerintah, Hukum, Pendidikan dan Ketahanan Pangan.

DisebutkanWarjio, pelayanan publik pada 2015 sangat buruk, tidak terkecuali di Sumut. Rakyattidak terlayani, karena legislatif dan eksekutif sibuk dengan kepentingan politiknya masing-masing. Selain disebabkan kegaduhan politi, buruknya pelayanan publik di negeri ini pada tahun 2015, juga disebabkan banyaknya pejabat yang terjerat kasus korupsi. Baik di legislatif, eksekutif serta yudikatif.

"Perseteruan elit politik di lembaga legislatif dan eksekutif menyebabkan pelayanan publik terabalkan. Kondisi itu semakin diperparah dengan banyaknya parapejabat publik yang terindikasi korupsi," sebut Warjio.

Dia memprediksi, kegaduan politik dan kasus korupsi tahun 2015 masih berdampak kepada pelayanan publik pada tahun 2016. Belum lagi konflik Pilkada serentak kemarin, juga akan menyumbang persoalan baru yang berakibat kepada terabaikannya pelayanan publik.

"Beberapa bulan kedepan, pelayanan publik belum maksimal. Sebab, persitiwa dan kasus korupsi tahun 2015 masih akan mempengaruhi pelayanan publik," tegasnya.

Ketua Prodi MAP PPs UMA ini mengharapkan ketegangan - keteganan politik bisa diredakan pada 2016 ini. Baik eksekutif maupun legislatif diharapkan fokus kepada pelayanan publik. Karena secara hakiki itu lah tugas pemerintah, melayani rakyat secara maksimal." Mereka bisa bergasnya.

Setiap bulan

Sementara itu, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Muazzul, SH Mhum, usai kegiatan tersebut menjelaskan, PPs UMA merancang diskusi tersebut menjadi kegiatan setiap bulan.

Pada diskusi sebelumnya, diharikan peserta dari Pengadilan Negeri Medan, Polresta Medan, Dinas Pendidikan Medan, LBH Medan dan Forum Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan.

Disebutkannya para peserta memberikan aspirasi yang cukup besar terhadap kegiatan diskusi publik bulanan PPs UMA, karena dilandasi keinginan untuk membangun kerjasama dalam membentuk kegiatan diskusi lanjutan.

"Peserta mengharapkan hasil diskusipublik ini dapat diberikan kepada pemangku kebijakan, sebagai bahan kajian dalam perbaikan kinerja di pemerintahan,' ujar Muazzul. Kegiatanitu dibuka Wakil Direktur Bidang Akademik Ir Erwin Pane MS.

Selain Warjio, tampil pembicara adalah Kepala Prodi Ilmu Hukum Dr Marlina SH MHum, Sekretaris Prodi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Ir E Harso Kardinata MSc, Sekretaris Magister Psikologi (MPsi) Azhar Azis SPsi

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Rabu, 13 Januari 2016

Halaman 5

PPs UMA Gelar Diskusi Bulanan Perseteruan Politik Masih Pengaruhi Pelayanan Publik

Medan, (Analisa)

Pelayanan publik di Sumatera Utara (Sumut) tahun 2015 terbilang buruk. Salah satu sebabnya pada tahun tersebut terjadi gesekan-gesekan antara institusi politik dengan eksekutif.

Perseteruan politik antara para elite legislatif dan eksekutif menyebabkan pelayanan publik terabaikan. Kondisi itu semakin diperparah dengan banyaknya para pejabat publik yang terindikasi korupsi.

Halitu diungkapkan Ketua Porgram Studi (Prodi) Magister Administrasi Publik (MAP) Pascasarjana Universitas Medan Area (PPs UMA) Dr Warjio pada diskusi bulanan program PPs UMA, Senin (11/1) di kampus II UMA Jalan Sei Serayu Medan.

Diskusi tersebut bertema "Refleksi tahun 2015 dan Prospek tahun 2016 dalam Bidang Pemerintah, Hukum, Pendidikan dan Ketahannan Pangan" itu dibuka Wakil Direktur Bidang Akademik, Ir Erwin Pane MS.

Selain Warjio, tampil pembicara lainnya, Kepala Prodi Ilmu Hukum, Dr Marlina SH MHum, Sekretaris Prodi Magister Manajemen Agribisnis (MMA), IrEHarso Kardinata MSc, Sekretaris Magister Psi kologi (MPsi), Azhar Azis SPsi MA.

Lebih lanjut Warjio mengungkapkan banyaknya para pejabat publik baik di pemerintahan maupun legislatif terindikasi politik dan belum redanya perseteruan elit - elit politik, juga akan mempengaruhi pelayanan publik pada tahun 2016 ini.

Bahkan diprediksi pelayanan publik masih terabaikan karena tahun 2016 ini, pemerintah dan legislatif lebih memfokuskan proses hasil pilkada serentak. "Tahun 2016 pemerintah lebih memfokuskan hasil pilkada, baik pelantikan maupun gugatan pilkada,' cap Warjio.

Karena itu, Ketua Prodi MAP PPs UMA ini mengharapkan ketegangan ketegan an politik bisa diredakan, sehingga fokus pelayanan publik bisa diwujudkan. Wakil Direkt ur Bidang Kemahasiswaan, Muazzul, SH MHum usai kegiatan tersebut menjelaskan PPs UMA merancang diskusi bulan an ini menjadi kegiatan yang tetap setiap bulan. Sebanyak empat orang narasumber tersebut mengulas sesuai disiplin ilmmunya masing - masing.

Diskusi bulan pertama tersebut juga meng hadirkan peserta dari Pengadilan Negeri Medan, Polresta Medan, Dinas Pendidikan Medan,LBH Medan dan Forum Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan.

Disebutkannya para peserta memberikan aspirasi yang cukup besar terhadap kegiatan diskusi publik bulanan PPs UMA, karena dilandasi keinginan untuk membangun kerja sama dalam membentuk kegiatan diskusi lanjutan.

"Para peserta mengharapkan hasil diskusi publik dapat diberi kankepada para pemangku kebijakan, sebagai bahan kajian dalam perbaikan kinerja di pemerintahan.,' ujar Muazzul. (twh)

Acara : Temu Pers MOU UMA dan Polyteknik Port

Dickson

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Senin / 18 Januari 2016 Pukul : 11.30 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	TTANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	V	An
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		100
3.	Zul Ardi	Realitas	1/	A CO
4.			ZO.	,,
5.		U		
6.				
7.		Acquiring and		ē
8.				
9.		DANK		
10.				
11.				
12.			,	
13.				
14.				4.
15.				

Humas

Ir. Asmah Indrawati, MP

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



WASPADA

Senin 25 Januari 2016 **B8**

UMA Jalin Kerjasama Dengan Universitas Malaysia

MEDAN (Waspada): Kerjasama dengan berbagai pihak sudah menjadi kewajiban bagi Universitas MedanArea (UMA), untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang andal, inovatif dan berakhlak.

Memorandum of Understanding (MoU) ditandatangani antara UMA dan Politeknik Port Dickson Malaysia (Polipdmalaysia) Negeri Sembilan Malaysia bukan hanya sekadar menandatangani nota kesepahaman, tapi suatulangkah saling memberikan kontribusi untuk kemajuan bersama.

Demikian disampaikan, Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dr Dadan Ramdan kepada wartawan, Senin (18/1) di kampus IUMA JI Kolam Medan Estate. Penandatangan *MoU* dilakukan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Timbalan Pengarah Akademik Polipdmalaysia, En Charim B Ibrahim, Kamis (14/1) di Kampus II UMA, JI Sei Searyu Medan.

Didampingi Wakil Dekan BidangAkademik, Sherll Maulana ST MT dan Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Prof Dadan menyatakan suatu perguruan tinggi ingin maju dan berkembang harus bersinergi dengan universitas lain atau instansi yang berorientasi membangun kualitas akademik. Tanpakerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan lainnya susah berkembang dan maju.

Terkait notakesepahaman kerjasama dengan Polipdmalaysia, di antaranya UMA dimintauntuk menjadipembicara dalam kuliah umum dan menjadi penilai atau penguji serta melakukan riset. Selain itu, UMA diberikan kesempatan mengikuti ekspose karya-karya arsitektur dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki prodi arsitektur. Ekspose dijadwalkan April 2016 mendatang di Malaysia.

Sementara itu, dari Polipdmalaysia akan merekomendasikan lulusan mahasiswa D3-nya untuk kuliah S1 di UMA, serta meyediakan peralatan laboratorium kepada mahasiswa dan dosen UMA untuk praktikum dan penelitian. "Karena itu UMA akan mengirim mahasiswa Teknik Mesin, Sipil dan Arsitektur ke Polipdmalaysia," ujar Prof Dadan.

Sherllymenambahkan MoUdengan Polipdmalaysia) Negeri, Sembilan Malaysia mendapat dukungan penuh dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Karenaitudiaberharap dari MoUtersebut khususnya Teknik Arsitektur UMA semakin berkualitas sesuaidengan kemajuan dan perkembangan teknologi. (m49/4)

HARIAN STATES

mis, 21 Januari 2016

Halaman 27

Tingkatkan Kualitas Pendidikan UMA Terus Bangun Kerja Sama

ERJA SAMA dengan berbagai pihak sudah adi kewajiban bagi Universitas Medan Area A)

erja sama tersebut awal membangun sinergi k mendukung peningkatan kualitas sumber manusia (SDM) yang andal, inovatif dan

adi Memorandum of Understanding atau yang ditandatangani antara UMA dan eknik Port Dickson Malaysia (Polipdmalaysia) eri Sembilan Malaysia bukan hanya sekadar andatangani nota kesepahaman, tapi suatu kah saling memberikan kontribusi untuk ajuanbersama,"ungkap Dekan Fakultas Teknik Prof Dr Dadan Ramdan M.Sc M.Eng kepada awan, Senin (18/1) di kampus I UMA Jalan m Medan Estate.

enandatangan MoU dilakukan Rektor UMA Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Timbalan arah Akademik Polipdmalaysia, En Charim B aim, Kamis (14/1) di Kampus II UMA, Jalan

earyu Medan.

idampingi Wakil Dekan Bidang Akademik, IlMaulanaSTMTdanKabagHumas,IrAsmah awati MP, Prof Dadan menyatakan suatu uruan tinggi ingin maju dan berkembang harus nergi dengan universitas lain atau instansi berorientasi membangun kualitas emik. Tanpa kerja sama dengan universitas embaga pendidikan lainnya susah berkembang naju.

erkait nota kesepahman kerjasama dengan odmalaysia, di antaranya UMA diminta unnenjadi pembicara dalam kuliah umum dan adi penilai atau penguji serta melakukan riset. Selain itu, UMA diberikan kesempatan mengikuti ekspose karya-karya arsitektur dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki prodi arsitektur. Ekspose dijadwalkan April 2016 mendatang di Malaysia.

Sementara itu, dari Polipdmalaysia akan merekomendasikan lulusan mahasiswa D3-nya untuk kuliah S1 di UMA, serta meyediakan peralatan laboratorium kepada mahasiswa dan dosen UMA untuk praktikum dan penelitian.

"Karena itu UMA akan mengirim mahasiswa Teknik Mesin, Sipil dan Arsitektur ke Polipdmalaysia," ujar Prof Dadan. Sherlly menambahkan MoUdengan Polipdmalaysia) Negeri Sembilan Malaysia mendapat dukungan penuh dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Karena itu dia berharap dari MoU tersebut khususnya Teknik Arsitektur UMA semakin berkualitas sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi.

Turut hadir dalam MoU tersebut, Selain Rektor UMA, juga hadir di antaranya Wakil Rektor I, Dr Heri Kusmanto, Wakil Rektor II, Dr Hj Siti Mardiana serta dari Polipdmalaysia, Dr Isham Shah Bin Hasan (pegawai e-learning PPD), H Ari Sardu dan pejabat Polidpmalaysia. (taufik wal hidayat)



Analisa/istimewa

SALING SERAHKAN: Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Timbalan Pengarah Akademik Polipdmalaysia, En Charim B Ibrahim saling menyerahkan MoU yang telah ditandatangani, disaksikan para pejabat di lingkungan kedua universitas Kamis (14/1) di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan.

Tgl Eff. 01 Des 2012

: FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Senin, 25 Januari 2016

3

FT UMA dan Polipdmalaysia MoU

Medan, Realitas

Kerjasama dengan berbagai pihak sudah menjadi kewajiban bagi Universitas Medan Area (UMA). Kerja sama tersebut awal membangun sinergi untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang andal, inovatif dan berakhlak.

"Jadi Memorandum of Understanding atau MoU yang ditandatangani antara UMA dan Politeknik Port Dickson Malaysia (Polipdmalaysia) Negeri Sembilan Malaysia bukan hanya sekadar menandatangani nota kesepahaman, tapi suatu langkah saling memberikan kontribusi untuk kemajuan bersama," ungkap Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dr Dadan Ramdan M.Sc M.Eng kepada wartawan, Senin (18/1) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Penandatangan MoU dilakukan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Timbalan Pengarah Akademik Polipdmalaysia, En Charim B Ibrahim, Kamis (14/1) di Kampus II UMA, Jalan Sei Searyu Medan.

Didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherll Maulana ST MT dan Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Prof Dadan menyatakan suatu perguruan tinggi ingin maju dan berkembang harus bersinergi dengan universitas lain atau instansi yang berorientasi membangun kualitas akademik. Tanpa kerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan lain-

nya susah berkembang dan maju.

Terkait nota kesepahman kerjasama dengan Polipdmalaysia, di antaranya UMA diminta untuk menjadi pembicara dalam kuliah umum dan menjadi penilai atau penguji serta melakukan riset. Selain itu, UMA diberikan kesempatan mengikuti ekspose karya-karya arsitektur dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki prodi arsitektur. Ekspose dijadwalkan April 2016 mendatang di Malaysia. Sementara itu, dari Polipdmalaysia akan merekomendasikan lulusan mahasiswa D3-nya untuk kuliah S1 di UMA, serta meyediakan peralatan laboratorium kepada mahasiswa dan dosen UMA untuk praktikum dan penelitian. "Karena itu UMA akan mengirim mahasiswa Teknik Mesin, Sipil dan Arsitektur ke Polipdmalaysia," ujar Prof Dadan

Sherlly menambahkan MoUdengan Polipdmalaysia) Negeri

Acara : Panen Raya Semangka (FP)

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Jum'at /22 Januari 2016 Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	\vee	1
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	V	Jun 1
3.	Zul Ardi	Realitas		-HE
4.	Swisma	Jurnal Asia	V	m
5.	M. Nasir	Matahari		Z
6.		M		
7.		$\langle A \rangle$		-
8.				
9.				
10.		(AN A)		/
11.				
12.	,			
13.			,	
14.				
15.				

\ Humas

Ir. Asmah Indrawati, MP

WASKADA

B12

hasiswa Pertanian UMA Panen Semangka

N (Waspada): Faanian Universitas a (FP UMA) melaen raya semangka dan kuning sebaon dari Kebun Perhasiswa FP UMSU Medan Estate. rayaini berkat kerhasiswa," kata De-A Dr Ir Syahbuddin **1Si didampingi Ka-**Ir Asmah Indrawada Waspada, Senin

Kamis 2016

njelaskan, panen anakan, Jumat (22/ sentuhan inovasi pupuk, tanaman ngka sudah bisa di-m waktu 50 sampai

ta beratnya mulai ımpai 6 kg. awal untuk pein buah semangka Syahbuddin, sekira a, dengan rincian

lahan menggunakan traktor tidak dihitung.

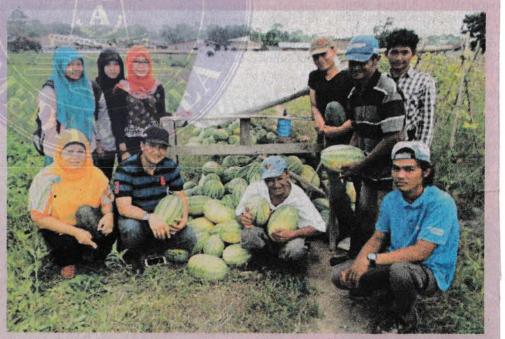
Dengan modal tersebut, panen raya semangka ini meraup keuntungan Rp4 juta. "Panen raya pertama buah semangka ini menjadikan semangat bagi mahasiswa untuk terus beraktifitas, karena pimpin fakultas senantiasa mendorong dan memotivasi mahasiswa pertanian untuk mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Selain itu program kewirausahaan yang sudah dicanangkan pemerintah hendaknyamenjadi motivasi bagi mahasiswa dan lulusan FP UMA agar terus menjadi pengusaha muda berprestasi secara mandiri.

Lebih lanjut dijelaskannya, tidak hanya buah semangka yang sukses di panen tapi sebelumnya seperti timun, cabai merah, jagung juga sudah olian bibit dan pu- dipanen di FP UMA. Untuk gkan pengglahan sitah Medhas Arahektar itu juga ditanami dengan jenis karet, tumpang sari dan lainnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar Drs Erwin Siregar MBA memberikan apresiasi dan berkenan melihat langsung panen raya tersebut. "Pak Erwin terkejut setelah melihat hasil panen buah semangka yang dihasilkan mahasiswa FP UMA yang buah semangkanya cukup baik dan manis itu," kata dekan.

Syahbuddin berharap agar keberhasilan yang sudak diraih mahasiswa FP UMA ini tidak hanya sampai disitu, tapi hendaknya terus ditingkatkan dengan mengembangkan inovasi budidaya tanaman lainnya yang dapat menjadikan FP UMA ini tidak kalah bersaing dengan universitas dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya di Sumatera Utara tapi jų di mancanegara.(m4.



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring/B DEKAN FP UMA Syahbuddin Hasibuan didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawa i dan mahasiswa sedang memperlihatk rasil panen raya buah semangka disela-sela panen rava, kemarin.

Eff. 01 Des 2012

Form: FM-HPT-01-01

HARIAN STATISTICS OF STATISTIC

bruari 2016

Halaman 27

Kreativitas Mahasiswa Pertanian UMA Hasilkan Semangka

r kreativitas dan kerja keras Pertanian Universitas Medan Area ghasilkan panen raya semangka biji aning.

langka sebanyak 3 ton di areal 1200 luas lahan seluruhnya 2,3 hektare di baan Mahasiswa Pertania UMA di Medan Estate, Jumat lalu.

akultas Pertanian UMA Dr Ir Hasibuan MSi didampingi Kabag smah Indrawati MP kepada menativitas mahasiswa menanam pohon kan selama masa plantasi 50 sampai ternyata sudah menghasilkan buah ang segar dan manis rasanya untuk

n semangka tersebut dihasilkan ratamulai dari 3 kg sampai 6 kg.

gembangan buah semangkaini, lanjut bermodal awal sekitar Rp 600 ribu arkan untuk pembiayaan bibit dan gkanpengolahan lahan menggunakan lihitung dalam biaya operasionalnya. al tersebut, panen raya semangka ini tungan Rp4 juta.

ya pertama buah semangka ini menangat bagi mahasiswa untuk terus karena pimpin fakultas senantiasa mendorong dan memotivasi mahasiswa pertanian untuk mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Dekan Pertanian UMA juga mengatakan, pihaknya terus memotivasi mahasiswanya untuk menggiatkan program kewirausahaan, yang juga sudah dicanangkan pemerintah

"Sebenarnya tidak hanya buah semangka yang sukses di panen tapi sebelumnya mahasiswa Petanian UMA juga sukses memanen timun, cabai merah, jagung. Lahan yang digunakan seluas 2,3 hektare dengan sistem tumpang sari pada tanaman karet," ujarnya

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar Drs Erwin Siregar MBA memberikan apresiasi dan berkenan melihat langsung panen raya tersebut.

"Pak Erwin terkejut setelah melihat hasil panen buah semangka yang dihasilkan mahasiswa Pertanian UMA yang buah semangkanya cukup baik dan manis itu," kata Syahbuddin.

Dekan Pertanian UMA ini, berharap agar keberhasilan yang sudak diraih mahasiswa Pertanian UMA ini langsung berpuas diri tapi hendaknya terus ditingkatkan dengan mengembangkan inovasi budidaya tanaman lainnya sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

cian penulakenkusu sedung makan xi mg Zi hud

(taufik wal hidayat)



Analisa/taufik wal hidaya

PANENSEMANGKA: Dekan Pertanian UMA. Syahbuddin Hasibuan (dua kiri) didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati (kiri) bersama mahasiswa memperlihatkan hasil panen raya buah semangka, belum lama ini di Kebun Percobaan Pertania UMA Jalan Kolam Medan Estate.

o. Form : FM-HPT-01-01 ev: 00 gl Eff. 01 Des 2012

Universitas Medan Area





HASIL PANEN RAYA:

Dekan FP UMA Syahbuddin Hasibuan didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati dan mahasiswa sedang memperlihatkan hasil panen raya buah semangka disela-sela panen raya, kemarin.

Fakultas Pertanian UMA Panen Raya Semangka

Medan, Realitas

Berkat keria keras tanpa mengenal lelah, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) akhirnya mengadakan panen raya semangka biji merah dan kuning sebanyak 3 ton di areal 1200 m2 disekitar luas lahan seluruhnya 2,3 hektar di Kebun Percobaan Mahasiswa FP UMSU di Jalan Kolam Medan Estate.

Dekan FP UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan di areal lokasi lahan Jumat (22/1/2016) menjelaskan, buah sema-

ngka yang dikerjakan selama masa plantasi 50 sampai 60 hari itu temyatasudah menghasilkan buah semangka yang segar dan manis rasanya untuk dikomsumsi. Dari panen semangka tersebut dihasilkan rata-rata beratnya mulai dari 3 kg sampai 6 kg. Dalam menggiatkan usaha pengembangan buah semangka ini tambah Syahbuddin sekira Rp 600 ribu modal awalnya dikeluarkan untuk pembiayaan berupa bibit dan pupuk, sedangkan pengolahan lahan menggunakan traktor tidak dihitung dalam biaya operasionalnya. Dengan an FP UMA agar terus men-

modal tersebut, panen raya semangka ini meraup keuntungan Rp 4 juta. "Panen raya pertama buah semangka ini menjadikan semangat bagi mahasiswa untuk terus beraktifitas, karena pimpin fakultas senantiasa mendorong dan memotivasi mahasiswa pertanian untuk mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Motovasi

Selain itu program kewirausahaan vang sudah dicanangkan pemerintah hendaknya menjadi motivasi bagi mahasiswa dan lulusjadi pengusaha muda berprestasi secara mandiri.

Lebih lanjut dijelaskannya, tidak hanya buah semangka yang sukses di panen tapi sebelumnya seperti timun, cabai merah, jagung juga sudah dipanen di FP UMA. Untuk lahan seluas 2,3 hektar itu juga ditanami dengan jenis karet, tumpang sari dan lainnya.

Bahkan disaat panen raya Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar Drs Erwin Siregar MBA memberikan apresiasi dan berkenan melihat langsung panen raya tersebut. "Pak Erwin terkejut setelah melihat hasil panen canegara. (R-ji)

buah semangka yang dihasilkan mahasiswa FP UMA yang buah semangkanya cukup baik dan manis itu,' kata dekan.

Syahbuddin berharap agar keberhasilan yang sudak diraih mahasiswa FP UMA ini tidak hanya sampai disitu, tapi hendaknya terus ditingkatkan dengan mengembangkan inovasi budidaya tanaman lainnya yang dapat menjadikan FP ÚMA ini tidak kalah bersaing dengan universitas dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya di Sumatera Utara tapi juga di man뎰 Form Eff. 01 Des 2012 FM-HPT-01-01

Budidaya Semangka Tumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa

dan | Jurnal Asia

Fakultas Pertanian Universitas dan Area (UMA) melakukan bosan dengan membudidáya langka. Program ini sebagai ya menubuhkan jiwa wirauna (entrepreneurship) di angan mahasiswa. Budidaya nangka menurut Dekan ultas Pertanian UMA Dr Ir hbuddin Hasibuan MSi selain mberikan keuntungan cukup ar karena produktivitasnya gr juga masa penanamannya tif singkat, sekira 60-65 hari. Dijelaskannya, untuk proses idaya semangka membutuhkan ah gembur dan subur agar ndapatkan pertumbuhan dan

duksi optimum.

'Karena itu pengolahan tanah ara intensif disertai pupuk anik dan air yang cukup upakan faktor penting yang n menentukan keberhasilan idaya semangka," katanya di ipus tersebut, Senin (25/1)

Jntuk pemeliharaannya, kata hbuddin didampingi Kabag nas Ir Asmah Indrawati MP

us dilakukan antara lain

yulaman, pemangkasan,

sanitasi lahan dan pemupukan susulan pemeliharaan buah hingga pengendalian hama penyakit tanaman.

Menurutnya tanaman semangka pada dasarnya tidak membutuhkan air yang terlalu banyak. Namun untuk proses fotosintesis sangat membutuhkan air. Tapi saat sebelum tanam dan setelah tanam, bibit disiram cukup basah agar bibit tidak stress kekeringan dan dapat segera beradaptasi dengan kondisi di lahan.

Pada budidaya semangka perawatan atau pemeliharaannya harus dilakukan secara rutin sejak dimulai selesai penanaman hingga buah semangka dipanen.

Berkat kerja keras membudidaya semangka, akhirnya fakultas pertanian UMA melakukan panen raya semangka biji merah dan kuning sebanyak 3 ton di areal 1200 m2 di sekitar luas lahan 2,3 hektar di kebun percobaan mahasiswa di Jalan Kolam Medan Estate.

Dijelaskan Syahbuddin, buah semangka yang dikerjakan selama masa plantasi 50 sampai 60 hari itu ternyata mampu menghasilkan buah semangka yang segar dan manis serta siap dipasarkan.

Dari panen semangka tersebut, katanya dihasilkan ratarata beratnya mulai dari 3 kg sampai 6 kg. Sedangkan untuk membudidayakan usahá tersebut membutuhkan biaya sekira Rp 600 ribu sebagai modal awal pembiayaan bibit dan pupuk. Namun pada pengolahan lahan menggunakan traktoritu tidak dihitung dalam biaya operasionalnya.

"Dengan modal tersebut, panen raya semangka ini meraup keuntungan Rp 4 juta, sehingga menumbuhkan semangat bagi mahasiswa untuk terus beraktifitas serta mendorong dan memotivasi mahasiswa agar mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Dengan budidaya pertanian itu, maka program kewirausahaan yang dicanangkan pemerintah, katanya menjadi motivasi bagi mahasiswa dan lulusan FP UMA agar terus menjadi pengusaha muda berprestasi secara mandiri.

Dia menyebutkan, pihaknya

tidak hanya membudidayakan semanagka tapi mentimun, cabai merah, jagung yang hasilnya sudah dipanen di atas lahan seluas 2,3 hektar yang ternyata juga ditanami dengan jenis karet, tumpang sari dan lainnya.

Syahbuddin berharap agar keberhasilan yang sudak diraih mahasiswa FP UMA ini hendaknya terus ditingkatkan dengan mengembangkan inovasi budidaya tanaman lainnya, sehingga dapat menjadikan fakultas ini tidak kalah bersaing dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya di Sumut tapi juga di tingkat nasional.

(swisma)



Jurnal Asia | Ant: swisma

PANEN SEMANGKA, Dekan FP UMA Syahbuddin Hasibuan didampingi Asmah Indrawati dan mahasiswa sedang memperlihatkan hasil panen raya buah semangka.

Universitas Medan Area

No. Form: FM-HPT-01-01 Rev: 00 Tgl Eff. 01 Des 2012



Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

SELASA 26 JANUARI 2016



Dekan FP UMA Syahbuddin Hasibuan (dua kiri jongkok) didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati (paling kiri jongkok) dan mahasiswa sedang memperlihatkan hasil panen raya buah semangka disela-sela panen raya, kemarin. Matahari/Nsr

Fakultas Pertanian UMA Panen Raya Semangka

Medan (Matahari)

Berkat kerja keras tanpa mengenal lelah, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) akhirnya mengadakan panen raya semangka biji merah dan kuning sebanyak 3 ton di areal 1200 m2 disekitar luas lahan seluruhnya 2,3 hektar di Kebun Percobaan Mahasiswa FP UMSU di Jalan Kolam Medan Estate.

Dekan FP UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan di areal lokasi lahan, Jumat (22/1/2016) menjelaskan, buah semangka yang dikerjakan selama masa plantasi 50 sampai 60 hari itu ternyata sudah menghasilkan buah semangka yang segar dan manis rasanya untuk dikomsumsi.

Dari panen semangka tersebut dihasilkan rata-rata beratnya mulai dari 3 kg sampai 6 kg. Dalam menggiatkan usaha pengembangan buah semangka ini tambah Syahbuddin sekira Rp 600 ribu modal awalnya dikeluarkan untuk pembiayaan berupa bibit dan pupuk, sedangkan pengolahan lahan menggunakan traktor tidak dihitung dalam biaya operasionalnya. Dengan modal tersebut, panen raya semangka ini meraup keuntungan Rp 4 juta.

"Panen raya pertama buah semangka ini menjadikan semangat bagi mahasiswa untuk terus beraktifitas, karena pimpin fakultas senantiasa mendorong dan memotivasi mahasiswa pertanian untuk mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Selain itu program kewirausahaan yang sudah dicanangkan pemerintah hendaknya menjadi motivasi bagi mahasiswa dan lulusan FP UMA agar terus menjadi pengusaha muda berprestasi secara mandiri.

Lebih lanjut dijelaskannya, tidak hanya buah semangka yang sukses di panen tapi sebelumnya seperti timun, cabai merah, jagung juga sudah dipanen di FP UMA. Untuk lahan seluas 2,3 hektar itu juga ditanami dengan jenis karet, tumpang sari dan lainnya.

Bahkan disaat panen raya Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar Drs Erwin Siregar MBA memberikan apresiasi dan berkenan melihat langsung panen raya tersebut "Pali Fryin

Fakultas Pertanian UMA Panen Raya Semangka

anpa ltas : Medan nya aya dan n di tar luas hektar Mahas-

Ir n MSi umas Ir ' kepada casi laskan,

an

hari itu, hasilkan buah semangka yang segar dan manis rasanya untuk dikomsumsi.

Dari panen semangka tersebut dihasilkan rata-rata beratnya mulai dari 3 kg sampai 6 kg. Dalam menggiatkan usaha pengembangan buah semangka ini tambah Syahbuddin, sekira Rp600 ribu modal awalnya dikeluarkan untuk pembiayaan berupa bibit dan pupuk. Sedangkan pengolahan lahan menggunakan traktor tidak dihitung dalam biaya operasionalnya. Dengan modal tersebut, panen raya semangka ini meraup keuntungan Rp4 juta.

"Panen raya pertama buah semangka ini menjadikan semangat bagi mahasiswa untuk terus beraktifitas, karena pimpin fakultas senantiasa mendorong dan memotivasi mahasiswa pertanian untuk mengembangkan budidaya tanaman dan buah lainnya yang bermanfaat," jelasnya.

Selain itu program kewirausahaan yang sudah dicanangkan pemerintah hendaknya menjadi motivasi bagi mahasiswa dan lulusan FP UMA agar terus menjadi pengusaha muda berprestasi secara mandiri.

Lebih lanjut dijelaskannya, tidak hanya buah semangka yang sukses dipanen, tapi sebelumnya seperti timun, cabai merah, jagung juga sudah dipanen di FP UMA. Untuk lahan seluas 2,3 hektar itu juga ditanami dengan jenis karet, tumpang sari dan lainnya.

Bahkan disaat panen raya Ketua Yayasan Haji Agus Salim Siregar Drs Erwin Siregar MBA memberikan apresiasi dan berkenan melihat langsung panen raya tersebut.

"Pak Erwin terkejut setelah melihat hasil panen buah semangka yang dihasilkan mahasiswa FP UMA yang buah semangkanya cukup baik dan manis itu," kata dekan.

Syahbuddin berharap agar keberhasilan yang sudah diraih mahasiswa FP UMA ini tidak hanya sampai di situ, tapi hendaknya terus ditingkatkan dengan mengembangkan inovasi



Dekan FP UMA Syahbuddin Hasibuan didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati dan mahasiswa sedang memperlihatkan hasil panen raya buah semangka di sela-sela panen raya. **BPB/Ist**

budidaya tanaman lainnya yang dapat menjadikan FP UMA ini tidak kalah bersaing dengan universitas dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya di Sumatera Utara tapi juga di mancanegara. **M-8** o. Form : FM-HPT-01-01 ev: 00 gl Eff. 01 Des 2012

Acara : Donor Darah (Fisip)

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Jum'at /22 Januari 2016

Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	V	Jean
2.	Hamdani	Andalas		Ju
3.	Sugiono	M. Umum	1	
4.			Z0	V\
5.		U		
6.		M		
7.		Y aminima Y		
8.	35		7	
9.		ANAR		
10.				
11.				
12.	•		7	ed Xg
13.				
14.				
15.				

Humas

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Wimbar Umum SELASA, 26 JANUARI 2016

Halaman 13

Pema FISIP UMA Gelar Seminar dan Donor Darah

Medan, (Mimbar) - Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu lalu.

Seminar dengan bertema" Tantangan Modernisasi di Kalangan Kaula Muda" itu dilanjutkan dengan donor darah di pelataran fakultas FISIP UMA bekerjasana dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Medan.

Kegiatan tersebut dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Armansyah Matondang S,Sos.M

Gubernur PEMA FISIP UMA, Rizki Ananda Syah Putra mengatakan kegiatan seminar bermanfaat untuk melihat tantangan sekaligus mengantisipasi dampak modernisasi yang dihadapi para generasi muda.

Dengan seminar, diharapkan menjadikan anak muda penerus bangsa di negeri ini, tidak lupa dengan jatidiri bangsa. "Tantangan modernisasi yang hadir di kehidupan pemuda Indonesia mampu disikapi dengan tidak melupakan jati diri budaya bangsa," katanya

Terkait donor darah, lanjut Rizki juga sangat membantu kehidupan manusia, Sebab setetes darih sangat berarti bagi kelangsurgan dan aktivitas manusia.

Universitas Medaridanek emahasiswaan, Armansyah Matondang



DONOR DARAH: Mahasiswa FISIP UMA sedang diambir darahnya pada acara donor di dalam bus unit donor darah PMI yang diparkirkan di halaman FISIP UMA, Rabu (20/1). (Foto: Ist)

menyambut baik kegiatan seminar dan donor darah. 'Kegiatan ini yang sangat baik dan harus kita dukung bersama.' ungkap Armanwah

Dia juga berharap mahasiswa UMA harus lebih siap dalam menghadapi arus globalisasi. Sebab realita saat ini, kemampuan dan karakter yang baik harus sejalan agar mampu menghadapi tantan-

gan di tengah - tengah masyarakat.

dari 93 93 orang yang pendattar untuk ikut donor darah.

"Peserta donor darah tidak hanya datang dari mahasiswa, dosen dan pegawai UMA tetapi juga masyarakat umum," tambah Ketua Panitia, Reza Rejeki Hasugian.

Reza juga mengucapkan terima kasih kepada semua-pihak yang tunut membantu dan menyukseskan kematan seminar dan donor

Kegiatan donor darah turut dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir. Zoel Heri Noer MP yang juga mendukung kegiatan tersebut. (014)

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

andalas

Selasa

26 Januari 2016





Mahasiswa FISIP dan pegawai UMA sedang diambil darahnya <mark>pada</mark> acara donor di dalam bus unit donor darah PMI di halaman FISIP UMA.

Pema FISIP UMA Gelar Seminar dan Donor Darah

Medan-andalas

Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar bertajuk "Tantangan Modernisasi di Kalangan Kaula Muda" di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, kemarin.

Seusai seminar, kegiatan dilanjutkan dengan donor darah di pelataran FISIP UMA bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Medan. Kegiatan tersebut dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA Armansyah Matondang SSos MSi.

Gubernur Pema FISIP UMA Rizki Ananda Syah Putra mengatakan, seminar untuk melihat tantangan sekaligus mengantisipasi dampak modernisasi yang dihadapi generasi muda.

"Dengan seminar, diharapkan

darah sangat berarti bagi kelangsungan dan aktifitas manusia.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA Armansyah Matondang menyambut baik kegiatan seminar dan donor darah tersebut. "Kegiatan ini yang sangatbaik dan harus kita dukung bersama," ungkap Armansyah.

Dia juga berharap Mahasiswa UMA lebih siap dalam menghadapi arus globalisasi. Sebab realita saat ini, kemampuan dan karakter yang baik harus sejalan agar mampu menghadapi tantangan di tengahtengah masyarakat.

Kegiatan donor darah yang dikoordininatori Dr Maulana Baihaki itu berjalan sukses, diikuti 49 pendonor dari 93 orang yang mendaftar ikut donor darah.

"Peserta donor darah tidak hanya datang dari mahasiswa, dosen, dan pegawai UMA tetapi juga masyarakat umum," tambah Ketua Panitia Reza Rejeki

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN STATES

Sabtu, 23 Januari 2016

Halaman 10

Pema FISIP UMA Gelar Donor Darah

Medan, (Analisa)

Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminardi Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (20/1).

Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (20/1). Seminar bertema "Tantangan Modernisasi di Kalangan Kawula Muda" itu dilanjutkan dengan donor darah di pelataran FISIP UMA bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Medan. Kegiatan tersebut dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Armansyah Matondang SSos.

Gubernur PEMA FISIP UMA, Rizki Ananda Syah Putra mengatakan, kegiatan seminar bermanfaat untuk melihat tantangan sekaligus mengantisipasi dampak modernisasi yang dihadapi para generasi muda.

Dengan seminar, diharapkan menjadikan anak muda penerus bangsa di negeri ini, tidak lupa dengan jatidiri bangsa. "Tantangan modernisasi yang hadir di kehidupan pemuda Indonesia mampu disikapi dengan tidak melupakan jati diri budaya bangsa," katanya.

Terkait donor darah, lanjut Rizki juga

sangat membantu kehidupan manusia, sebab setetes darah sangat berarti bagi kelangsungan dan aktivitas manusia.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Armansyah Matondang menyambut baik kegiatan seminar dan donor darah. "Kegiatan ini yang sangat baik dan harus kita dukung bersama," ungkap Armansyah.

Dia jugaberharap mahasiswa UMA harus lebih siap dalam menghadapi arus globalisasi. Sebab realita saat ini, kemampuan dan karakter yang baik harus sejalan agar mampu menghadapi tantangan di tengah tengah masyarakat.

Sementara itu kegiatan donor darah di kordininatori Dr. Maulana Baihaki berjalan sukses. Kegiatan tersebut diikuti 49 pendonor dari 93 orang yang mendaftar. "Peserta donor darah tidak hanya datang dari mahasiswa, dosen dan pegawai UMA tetapi juga masyarakat umum," tambah Ketua Panitia, Reza Rejeki Hasugian.

Kegiatan donordarah turut dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP yang juga mendukung kegiatan tersebut. (twh)



Acara : Field Trip MK. Kewirausahaan ke

Siallagan, Parapat (FP & FBio)

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggai : Sabtu /23 Januari 2016 Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI RERITA TERRIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	V	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		1
3.	Zuł Ardi	Realitas	1/	100
4.	Zahendra	M. Bisnis	601	30
5.		U		
6.		MA		
7.		F chanting of		
8.			7	
9.		DANAR		- A
10.				
11.				
12.			5	
13.				
14.				
15.				

Humas



Mahasiswa Dorong Warga Berbisnis Lewat Media Online

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Biologi Universitas Medan Area (UMA) mendorong perajin patung dan ulos di Desa Siallagan, Samosir memanfaatkan media online untuk memasarkan karya mereka.

"Potensi bisnis hasil karya warga Desa Siallagan sangat menjanjikan jika dikelola secara profesional," kata; Paian Seven Purba ketuarombongan mahasiswa UMAyangmelakukan kunjungan lapangan keDesa Siallagan, Sabtu (23/1).

Didampingi rekanya, Ayu Wanda Syahputri, dan Sri Leli Sitorus, Paian kepada wartawan, Selasa (26/1) di UMA mengatakan, kemampuan warga desa untuk membuat patung, ulos dan asesoris lainnya sangat luar biasa, namun, pemasaranya masih tradisonal.

Karena itu, lanjutnya, saat berbicang-bincang dengan mereka, kami mendorong warga desa agar memanfaatkan model pemasaran online dalam menjual hasil karya mereka."Kalau penjualannya dilakukan secara online, ka-mi yakin, karya mereka akan dikenal secara luas," sebutnya.

Ayu menambahkan, pemasaran berbasis online menjadi pilihan yang sangat tepat bagi warga desa untuk memperkenalkan karya mereka. Karena itu, tim UMA beranggotakan 71 mahasiswa dengan dibimbing oleh Ir Asmah indrawati bergantian memberikan pemahaman agar warga Desa Siallagan yang dekat dengan Danau Toba itu memanfaatkan mediaonline.
Universitas Medan Selama ini, menurut pengakuan warga desa,

pemasaran produk-produk kerajinan mereka masih menggunakan model tradisional. Karena itu, kami mencoba memberikan saran ."Kita juga informasikan tentang pemasaran berbasis *online* atau melalui media sosial," kata Ayu.

Didampingi, OktoMarpaung, Gemasih, dan Hendrico Nababan serta Gilang Maulana, Ayu mengatakan, penjualan dan pemasaran memang lebih sering dilakukan warga secara manual dengan dipajang di halaman rumah-rumah warga desa." Padahal saat ini bisa dikatakan budaya masyarakat untuk berbelanja atau melakukan aktivitas jual beli sudah mulai bergeser, banyak orang memilih jual beli online karena dinilai lebih praktis," imbuhnya.

Dengan begitu ia beserta tim mendorong warga menjual kerajinan mereka melalui situs online, dengan begitu, pemasaran kerajinan warga meningkat. "Kita membangun rasa percaya diri masyarakat untuk berwirausaha secara profesional," katanya.

Sementara itu, Asmah Indrawati selaku dosen pendamping mengatakan, kunjungan mahasiswa ini bertujuan, agar mereka bisa membanding antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek lapangan. "Saya bangga karena kehadiran mahasiswa UMA memberi manfaat bagi warga desa Siallagan. Kegiatan mahasiswaini juga merupakan realisasi dari kepedulian UMA terhadap kesejahteraan masyarakat," kata Asmah. (m49/B)

Eff. 01 Des 2012

Form: FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Jumat, 29 Januari 2016

Halaman 16

Fieldtrip di Desa Siallagan Samosir

Mahasiswa UMA Sarankan Gunakan Media "Online"

Samosir, (Analisa)

Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Biologi Universitas Medan Area (UMA) mendorong perajin patung dan ulos di Desa Siallagan, Samosir untuk memanfaatkan media online dalammemasarkan karya mereka.

Dorongan tersebut diungkapkan saat melakukan fieldtrip di Desa Siallagan, Kabupaten Samosir, Sabtu pekan lalu.

Hal itu disampaikan Ketua rombo-

ngan fieldtirp mahasiswa Pertanian dan Biologi UMA, Paian Seven Purba didampingi, Sekretaris Ayu Wanda Syahputri, dan Bendahara Sri Leli Sitorus, kepada wartawan, Selasa (26/ 1) di kampus I UMA.

Dijelaskannya, kemampuan warga Desa Siallagan untuk membuat patung, ulos dan asesoris lainnya sangat luar biasa, namun, pemasaran hasil karyanya masih bersifat tradisonal. Padahal jika dikelola secara profesional maka potenis bisnisnya luar biasa.

Karena itu, lanjut Paian, pihaknya mendorong warga desa agar memanfaatkan model pemasaran online dalam menjual hasil karya mereka.

Ayu menambahkan, ketika melaksanakan fieldtrip, rombongan maha-siswa berjumlah 70 orang, menggunakan 2 bus dan didampingi dosen pembimbing Ir Asmah Indrawati, MP.

Di lokasi fieldtrip yang berdekatan dengan objek wisata Danau Toba, selain memberikan masukan kepada para perajin, para mahasiswa juga berkesempatan belajar secara sekilas cara - cara pembuatan ulas dan patung.

"Kerajinan patung dan pembuatan ulas yang mereka lakukan merupakan kerajinan yang dilakukan secara turuntemuran," ungkap Ayu.

Dosen pembimbing yang juga dosen mata kuliah kewirausahaan, Asmah Indrawati MP mengatakan, kunjungan mahasiswa ini bertujuan, agar mereka bisa membanding antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik lapangan.

"Saya bangga karena kehadiran mahasiswa UMA memberi manfaat bagi warga Desa Siallagan. Kegiatan mahasiswa ini juga merupakan realisasi dari kepedulian UMA terhadap kese-jahteraan masyarakat," kata Asmah (twh).



Analisa/istimewa

LAKSANAKAN FIELDTRIP: Rombongan mahasiswa Pertanian dan Biologi UMA bersama dosen pembimbing, Ir Asamah Indrawati MP berfoto bersama setibanya di Desa Siallagan sebelum melaksanakan fieldtrip, belum lama ini.

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Rabu, 27 Januari 2016

REALITAS

Mahasiswa UMA Dorong Warga Gunakan Media Online Dalam Berbisnis

Medan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Biologi Universitas Medan Area (UMA) mendorong perajin patung dan ulos di Desa Siallagan, Samosir memanfaatkan media online untuk memasarkan karya

Potensi bisnis hasil karya warga Desa Siallagan sangat menjanjikan jika dikelola secara profesional," kata, Paian Seven Purba ketua rombongan mahasiswa UMA yang melakukan kunjungan lapangan ke Desa Siallagan, Sabtu (23/1).

Didampingi rekanya, Ayu Wanda Syahputri, dan Sri Leli Sitorus, Paian kepada wartawan, Selasa (26/1) di UMA mengatakan, kemampuan warga desa untuk membuat patung, ulos dan asesoris lainnya sangat luar biasa, namun, pemasaranya masih tradisonal.

Karena itu, lanjutnya, saat berbicang-bincang dengan paung, Gemasih, dan Hendrimereka, kami mendorong warga desa agar memanfaatkan model pemasaran online penjualan dan pemasaran me-

yakin, karya mereka akan dikenal secara luas," sebut-

Ayu menambahkan, pemasaran berbasis online menjadi pilihan yang sangat tepat bagi warga desa untuk memperkenalkan karya mereka . Karena itu, tim UMA beranggotakan 71 mahasiswa dengan dibimbing oleh Ir Asmah indrawati bergantian memberikan pemahaman agar warga Desa Siallagan yang dekat dengan Danau Toba itu memanfaatkan media online.

Selama ini, menurut pengakuan warga desa, pemasaran produk-produk kerajinan 'drawati selaku dosen penmereka masih menggunakan model tradisional. Karena itu, kami mencoba memberikan saran ."Kita juga informasikan tentang pemasaran berbasis online atau melalui media sosial," kata Ayu.

Didampingi, Okto Marco Nababan serta Gilang Maulana, Ayu mengatakan, Universitas Medanahara menjual hasil karya mang lebih sering dilakukan kesejahteraan masyarakat,

dilakukan secara online, kami dipajang di halaman rumahrumah warga desa . "Padahal saat ini bisa dikatakan budaya masyarakat untuk berbelanja atau melakukan aktivitas jual beli sudah mulai bergeser, banyak orang memilih jual beli online karena dinilai lebih praktis," imbuhnya.

> Dengan begitu ia beserta tim mendorong warga menjual kerajinan mereka melalui situs online, dengan begitu, pemasaran kerajinan warga meningkat. "Kita membangun rasa percaya diri masyarakat untuk berwirausaha secara profesional," katanya.

Sementara itu, Asmah Indamping mengatakan, kunjungan mahasiswa ini bertujuan, agar mereka bisa membanding antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek lapangan. "Saya bangga karena kehadiran mahasiswa UMA memberi manfaat bagi warga desa Siallagan. Kegiatan mahasiswaini juga merupakan realisasi dari kepedulian UMA terhadap mereka. "Kalau penjualannya warga secara manual dengan kata Asmah. (R-ji)

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

MedanBisnis

Kamis, 28 Januari 2016

Field Trip UKM di Samosir Mahasiswa UMA Berikan Solusi Pemasaran Sistem *Online*

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Guna mengembangkan pemasaran usaha kecil menengah (UKM), mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) memberikan solusi sistem *online* kepada pelaku usaha di Desa Siallagan, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Halitu dilakukan agar bisnis usaha di lokasi pariwisata Sumatera Utara (Sumut) bisa dikenal di seluruh mancanegara.

Menurut Ketua Panitia field trip UMA Paian Seven Boy Purba di dampingi Sekertaris Ayu Wanda, Bendahara Sri Deli Sitorus dan dosen pembimbing Ir Asmah Indrawati MP, usaha masyarakat Desa Siallagan, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir mulai bergairah kembali pada 2001, setelah bangkrut karena krisis moneter pada tahun 1998.

"Cara masyarakat di sana masih sistem manual dan mengharapkan kepada wisatawan yang datang. Rombongan mahasiswa UMA dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Biologi sebanyak 71 orang turun langsung mulai bagaimana cara membuat ulos, pakaian khas Samosir, ukiran patung dari kayu dan tongkat ukiran, serta bagaimana menarik pembeli," ujar Paian, Selasa (26/1) siang di ruang Biro Rektor UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi mahasiswa lainnya yakni Okto Marpaung, Gemasih Hendrico Nababan, dan Gilang Maulana, Paian mengaku mereka mendapatkan ilmu baru dalam melaksanakan studi lapangan di Desa Siallagan, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir yang dilaksanakan, Sabtu (23/1) lalu. "Kami mengharapkan, ilmu yang diperoleh, dapat dikembangkan untuk bekal diri dan nantinya di kembangkan untuk masyarakat," ujarnya.

Sekertaris Panitia *field trip* Ayu Wanda menambahkan, mereka sangat menyayangkan pelaku usaha di Desa Siallagan tidak memahami bagaimana cara pemasaran *online*. "Padahal kalau dilakukan dengan pengembangan secara *online*, usaha masyarakat Desa Siallagan bisa banyak peminat Kemudian pelaku asaha

Acara : Wawancara Dengan Peneliti Pisang Dr.

Suswati

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Senin /25 Januari 2016 Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Zul Ardi	Realitas		
2.				
3.		1) FUO		
1.				
5.		·		
5.		N A		
7.		Promining of the second		
8.	5			
).		DANK		
10.				×
11.				
12.			3	
13.				
14.				
15.				

Humas

Ir.: Asmah Indrawati, MP

i 2016



Peneliti Pisang UMA Perkenalkan Sang Rido

Medan, Realitas

Setelah sukses mengembangkan pisang raksasa lan mendapat dana hibah lari Dikti, tidak membuat ekerja keras ini berhenti erkarya. Semula berbahan nentah diolahnya menjadi nakanan yang enak dan urih. Hingga pada akhirna menjadi cemilan bernana Sang Rido (Pisang, eri Balado).

ebagai pengganti kentang. lasanya agak manis seagaimana ciri khas pisang.

betes dianjurkan untuk makan pisang. Disamping itu, makanan ringan ini tanpa bahan pengawet. Hanya terdiri dari pisang, teri, cabe, bawang putih, garam dan gula dengan harga Rp 20.000. Brandnya sedang kita urus di Balai POM, "ujar Dr. Ir. Suswati, MP di Kampus Universitas Medan Area (UMA) belum lama ini.

Suswati saat ini merupa-Sangrido dioriantasikan kan peneliti pisang dari Fakultas Pertania n UMA menyebutkan, jenis pisang yang diproduksi jadi snakitu eda sama kentang yang adalah pisang roti. Menurutdak berasa bila dicicipi, nya pisang tersebut mem-palagi bagi penderita dia- punyai kadar air rendah den-

gan bobot tandan tinggi. Bisa mencapai 20 hingga 30 kilogram perkilo. Disamping itu ada jenis pisang Fhia 17 mampu berbobot 40 kilogram pertandan.

Saat ini UMA, kata Suswati mempunyai kebun pisang di Desa Tanjung Rejo Percut Sei Tua, Deli Serdang. Dengan jenis Pisang Roti, Barangan dan Fhia 17 sebagai pengembangan kebun produksi. Akhir bulan Februari diprediksikan bisa dipanen. FP UMA menambah pengembangan pisang kepok dikarenakan mulai langka melkelompok tani masyarakat edepankan. Termasuk mepisang Tanjung Rejo.

Pemberdayaan Perempuan

Ditambahkannya, disamping meningkatkan penelitian tentang pisang dan menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi jajaran mahasiswa dan dosen UMA.

Sang Rido juga diharapka bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta aktifitas pemberdayaan perempuan. " Semua sisi bisa dimanfatkan untuk peningkatan ekonomi kerakyatan bila semangat bekerja akukan loborasi dengan dan bersikap mandiri dik-

manfaatkan sumber daya lokal seperti pisang untuk menjadi mata pencaharian, katanya.

Keuntungan yang diperoleh denganmemanfaatkan pisang sebagai bahan makanan ringan kata Suswati, pisang mudah dicari dan kesegarannya terjamin. Bisa diolah menjadi makanan ringan seperti nuget, chitato dan stick. Sus juga merencanakan akan mengembangkan tepung pisang sebagai subtitusi tepung terigu dengan harga lebih murahdari tepung import tersebut. (R. JI)

01 Des 2012 FM-HPT-01-01

HARIAN



Peneliti Pisang UMA Perkenalkan Sang Rido

Medan, Realitas

2016

Setelah sukses mengembangkan pisang raksasa dan mendapat dana hibah dari Dikti, tidak membuat pekerja keras ini berhenti berkarya. Semula berbahan mentah diolahnya meniadi nakanan yang enak dan gurih. Hingga pada akhirn-/a menjadi cemilan bernana Sang Rido (Pisang, Teri Balado).

Sang rido dioriantasikan sebagai pengganti kentang. Rasanya agak manis sepagaimana ciri khas pisang. 3eda sama kentang yang

betes dianiurkan untuk makan pisang. Disamping itu, makanan ringan ini tanpa bahan pengawet. Hanya terdiri dari pisang, teri, cabe, bawang putih, garam dan gula dengan harga Rp 20.000. Brandnya sedang kita urus di Balai POM, "ujar Dr. Ir. Suswati, MP di Kampus Universitas Medan Area (UMA) belum lama ini.

Suswati saat ini merupakan peneliti pisang dari Fakultas Pertania n UMA menyebutkan, jenis pisang yang diproduksi jadi snak itu adalah pisang roti. Menurutidak berasa bila dicicipi. nya, pisang tersebut mem-Apalagi bagi penderita dia punyai kadar air rendah den-

gan bobot tandan tinggi. Bisa mencapai 20 hingga 30 kilogram perkilo. Disamping itu ada jenis pisang Fhia 17 mampu berbobot 40 kilogram pertandan.

Saat ini UMA, kata Suswati mempunyai kebun pisang di Desa Tanjung Reio Percut Sei Tua. Deli Serdang. Dengan jenis Pisang Roti, Barangan dan Fhia 17 sebagai pengembangan kebun produksi. Akhir bulan Februari diprediksikan bisa dipanen. FP UMA menambah pengembangan pisang kepok dikarenakan mulai langka melakukan loborasi dengan

kelompok tani masyarakat pisang Tanjung Rejo.

Pemberdayaan Perempuan

Ditambahkannya, disamping meningkatkan penelitian tentang pisang dan menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi jajaran mahasiswa dan dosen UMA.

Sang Rido juga diharapka bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta aktifitas pemberdayaan perempuan. " Semua sisi bisa dimanfatkan untuk peningkatan ekonomi kerakyatan bila semangat bekeria dan bersikap mandiri dik-

edepankan. Termasuk memanfaatkan sumber dava lokal seperti pisang untuk menjadi mata pencaharian, katanya.

Keuntungan yang diperoleh denganmemanfaatkan pisang sebagai bahan makanan ringan kata Suswati, pisang mudah dicari dan kesegarannya terjamin. Bisa diolah menjadi makanan ringan seperti nuget, chitato dan stick. Sus juga merencanakan akan mengembangkan tepung pisang sebagai subtitusi tepung terigu dengan harga lebih murah dari tepung import terse-

Acara : Kuliah Umum Konservasi Orang Utan

Sumatera (Pongo Abelii) (FBio)

Tempat

: Kampus I : Rabu /27 Januari 2016

Hari / Tanggal Pukul

: 09.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	A V	A .
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas		100
4.	Hamdaui Canendra	Alidalas		JE JE
5.	Tahendra	Audalas Wedom bisni		SE
6.		MA		
7.		Paraminana P		
8.			\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	
9.		NR		
10.				
11.				
12.	,		,	
13.				
14.				
15.				

Humas

Jank .

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Kamis, 28 Januari 2016

Halaman 10

Populasi Orangutan Terancam Punah

Medan, (Analisa)

Populasi orangutan terancam punah. Sebab habitat orangutan di kawasan Sumut dan Aceh kini diramoah, menjadi kebun kelapa sawit.

"Ada sekitar 15 ribu hektare ruang hidup orangutan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Kabupaten Langkat habis dirambah mafia tanah. Akibatnya me-

Analisa/taufik wal hidayat

CENDERAMATA: Dekan Fakultas Biologi UMA Dr Mufti Sudibyo (dua ciri) didam Universitas Medan Atemah Indrawati MP dan Ketua Panitia Supriadi Amri (kanan) memberikan cenderamatan kepada Direktur YOSL-DIC. Panut Hadisiswovo, usai kuliah umum Rabu (27/1) di kampus I UMA.

ngancam keberlanjutan konservasi satwa liar di kawasan tersebut," ungkap Direktur Yayasan Orangutan Sumatera Lestari/Orangutan Information Centre (YOSL/OIC), Panut Hadisiswoyo,SS MSc saat memberikan kuliah umum di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA), Rabu (27/1).

Kuliah umumg dihadiri ratusan peserta berasal dari, mahasiswa berbagai universitas dan siswa pencinta alam dari berbagai sekolah di Medan.

Lebih lanjut dikatakannya, populasi orangutan akan terus berkurang karena, alih fungsi lahan hutan terus terjadi. Banyaknya perburuan dan perdagangan orangutan serta penegakan hukum masih lemah terkait kasus-kasus perburuan dan perdagangan orangutan.

Selain itu katanya, kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, termasuk pihak-pihak terkait dalam penanganan pelestarian orangutan dan penuntasan kasus orangutan.

Menurutnya perambahan terus terjadi karena tidak ada penegakan dan penuntasan hukum terhadap perambahan lahan hutan secara illegal.

Restorasi Untuk menjamin pelestarian orangutan Sumatera, pemerintah perlu merestorasi hutan Aceh dan Sumut. Karena ada sekitar 7.000 orangutan di kawasan itu, 1.400 di antaranya berada di Langkat dan Batangtoru.

Kawasan - kawasan itu harus diselamatkan dengan cara merestorasi ekosistem. Konversi huta' ntuk tanaman industri hanya akar mengancam keberadaan orangutan.

Panut juga mengatakan banyak kasus perambahan hutan, perburuan dan perdagangan satwa liar yang mereka giring ke ranah hukum, tetapi penegakan hukum belum berpihak kepada penyelamatan populasi satwa

Sejak 2007, YSOL-IOC melakukan upaya restorasi di Resor Sei Betung, Langkat. Restorasi lahan tersebut juga bertujuan untuk mengembalikan habitat satwa-satwa yang mulai terancam, sehingga berdampak ke kehidupan manusia.

Dekan Fakultas Biologi UMA, Dr Mufti Sudibyo mengatakan, kuliah umum ini penting menambah wawasan mahasiswa. "Kami juga mengapresiasi beasiswa Peduli Orangutan yang diberikan YOSL/ OIC kepada mahasiswa," katanya didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati dan Ketua Panitia, Supriadi Amri. (twh)

WAS BAIDA

h Umum Di UMA:

ang Hidup angutan Habis ambah Mafia

(Waspada): ribu hektar rangutan di an Nasional user (TNGL) angkat habis mafia tanah. egal tersebut eberlanjutan twa liar yang lindungi itu.

h diduga ikut perambahan ngkat. Halini pulasi orangin itu, " kara in Orangutan ri/Orangutan ntere (YOSLadisiswoyo, aikan kuliah rsitas Medan ou (27/1) yang dan siswa pencinta alam dari berbagai universitas dan sekolah di Medan.

Dia mengatakan, terjadi perusakan hutan cukup masif dalam beberap tahun terakhir.Perambahan liar mengakibatkan rusaknya 15 ribu hektar yang merupakan ruang hidup orangutan yang dilepasliarkan untuk konservasi.

"Perambahan terus terjadi dan belum berhenti selama tidak ada penetapan aturan yang tegas dari pemerintah terhadap hutan-hutan itu," ujarnya. Untuk menjamin keberlangsungan hidup orangutan sumatera, pemerintah perlu merestorasi hutan Aceh dan Sumut.

"Ada sekitar 7.000 orangutan di kawasan itu, 1.400 h mahasiswanivdiantasanya darada di Langkat dan Batangtoru, Madina dapat diselamatkan dengan cara merestorasi ekosistem. Konversi hutan untuk tanaman industri hanya akan mengancam keberadaan orangutan," ucapnya

Dia mengatakan, banyak kasus perambahan hutan, perburuan dan perdagangan satwaliar mereka giring ke ranah hukum, Namun, penegakan hukum belum berpihak kepada penyelamatan populasi satwa liar.

Panut menyatakan, pihaknya tetap memaksimalkan upaya yang bisa dilakukan. Sejak2007, YSOL-IOC melakukan upaya restorasi di Resor Sei Betung, Langkat. Hingga saat ini sudah ribuan hektar lahan gundul yang telah ditanaman Restor lahan tersebut juga bertujuan untuk me-



ngembalikan habitat satwasatwa yang mulai terancam, sehingga berdampak ke kehidupan manusia.

"Ini juga bentuk mitigasi konflikdengan satwa, seperti gajah dan orangutan karena mereka akan merambah ke rumah-rumah warga jika habitatnya mulai dijamah," ujar Panut.

Selainitu, pihaknya bersama lembaga pendidikan mengkampanyekan kepada pelajar dan mahasiswa agar peduli dengan lingkungan flaura dan fauna.

Dia megatakan, YOSL -OIC melaksanakan program beasiswa peduli orangutan.

Saat ini penerima beasiswa dari program tersebut sudah banyak tersebar di beberapa kampus seperti di Sumut. Sementara itu, Dekan Fakultas Biologi UMA, Dr Mukty Sudibyo mengatakan, kuliah umum ini penting menambah wawasan mahasiswa. "Kami juga mengapresiasi beasiswa Peduli Orangutan yang diberikanYOSL-OIC kepada mahasiswa," katanya didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati dan Ketua Panitia, Supriadi Amri.

Dia mengatakan, pemahaman betapa pentingnya peduli dengan flaura dan fauna perli ditanamkan kepada generasi muda sejak dini."Kalau bisa sejak SD sudah ditanamkan kecintaan mereka terhadap satwaliar," katanya. Kegiatan ini, bentuk kepedulian UMA terhadap pelestarian satwa liar."Kami jugaikut berperan melakukan upaya-upaya konservasi alam dan pelestarian lingkungan khususnya penyelamatan Orangutan Sumatera dan habitatnya. (m49/I)

No. Form: FM-HPT-01-01 Rev: 00 Tgl Eff. 01 Des 2012

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Jumat, 29 Januari 2016

REALITAS

Dialog Orangutan di UMA

YOSL-OIC: Perambahan Hutan Ancam Populasi Orangutan di Langkat

Medan, Realitas

Sebanyak 15 ribu hektar ruang hidup orangutan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Kab. Langkat habis dirambah mafia tanah. Aktivitas ilegal tersebut mengancam keberlanjutan konservasi satwa liar yang dilind-

ungi itu.

'Mafia tanah diduga ikut bermain dalam perambahan hutan di Kab Langkat. Hal ini mengancam populasi orangutan di kawasan itu, " kara Direktur Yayasan Orangutan Sumatera Lestari/Orangutan Information Center (YOSL-OIC), Panut Hadisiswoyo, ketika meyampaikan kuliah umum di Universitas Medan Area (UMA), Rabu (27/1) yang dihadiri sejumlah mahasiswa dan siswa pencinta alam dari berbagai universitas dan sekolah di Medan. Dia mengatakan, terjadi perusakan hutan cukup masif dalam beberap tahun terakhir.Perambahan liar mengakibatkan rusaknya 15 ribu hektar yang merupakan ruang hidup orangutan yang dilepasliarkan untuk konservasi.

"Perambahan terus terjadi dan belum berhenti selama tidak ada penetapan aturan yang tegas dari pemerintah terhadap Universitas Medarh Axeahutan itu," ujarnya. Untuk menjamin keberlangsungan

estorasi ekosistem. Konversi hutan untuk tanaman industri hanya akan mengancam keberadaan orangutan," ucapn-ya Dia mengatakan, banyak kasus perambahan hutan, perburuan dan perdagangan satwa liar mereka giring ke ranah hukum, Namun, penegakan hukum belum berpihak kepada penyelamatan populasi satwa

Panut menyatakan, pihaknya tetap memaksimalkan upaya yang bisa dilakukan. Sejak 2007, YSOL-IOC melakukan upaya restorasi di Resor Sei Betung, Langkat. Hingga saat ini sudah ribuan hektar lahan gundul yang telah ditanaman Restorasi lahan tersebut juga bertujuan untuk mengembalikan habitat satwa-satwa yang mulai terancam, sehingga berdampak ke kehidupan manusia.

"Ini juga bentuk mitigasi konflik dengan satwa, seperti gajah dan orangutan karena

mereka akan merambah ke rumah-rumah warga jika habitatnya mulai dijamah," ujar Panut. Selain itu, pihaknya bersama lembaga pendidikan mengkampanyekan kepada pelajar dan mahasiswa agar peduli dengan lingkungan flaura dan

Dia megatakan, YOSL -OIC melaksanakan program beasiswa peduli orangutan. Saat ini penerima beasiswa dari program tersebut sudah banyak tersebar di beberapa kampus seperti di Sumut. Sementara itu, Dekan Fakultas Biologi UMA, Dr Mukty Sudibyo mengatakan, kuliah umum ini penting menambah wawasan mahasiswa. "Kami juga mengapresiasi beasiswa Peduli Orangutanyang diberikan YOSL - OIC kepada mahasiswa," katanya didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati dan Ketua Panitia, Supriadi Amri.



HARIAN CLAIR CONTROL OF THE PARIAN CONTROL O

Hal. 5

15 RIBU HA HABITAT ORANGUTAN HABIS DIRAMBAH MAFIA TANAH

Medan-andalas

28 Januari 2016

Sebanyak 15 ribu hektare habtat orangutan di kawasan Taman Vasional Gunung Leuser (TNGL) an Kabupaten Langkat serta Kabupaten Tapanuli Selatan Tapsel) habis dirambah mafia anah. Aktifitas ilegal tersebut nengancam keberlanjutan konarvasi satwa yang dilindungi itu.

"Maha tanah diduga ikut bernain dalam perambahan hutan di labupaten Langkat dan TNGL. lal ini mengancam populasi orngutan di kawasan itu," kata irektur Yayasan Orangutan SumataLestari/Orangutan Information entere (YOSL-OIC), Panut Hadiswoyo, ketika menyampaikan uliah umum di Gedung Serbana Kampus I UMA, Jalan Kolam ledan Estate, Rabu (27/1).

Di depan ratusan mahasiswa un siswa pencinta alam dari berbai universitas dan sekolah di Med-, Panutmengatakan, perusakan huncukup masif dalam beberap tahun rakhir ini di Sumut.



andalas | hamdani

Dekan Fakultas BiologiUMA Dr Mukty Sudibyo (kedua dari kiri) didampingi Kabag Humas UMA Ir AsmahIndrawati MP dan Ketua Panitia Supriadi Amri (kanan) memberikan cenderamatan kepada Direktur Yayasan Orangutan Sumatera Lestari/Orangutan InformationCentere (YOSL-OIC) Panut Hadisiswoyo, seusai kuliah umum di kampus UMA, Rabu (27/1).

Padahal, ada sekitar 7.000 orangutan hidup di kawasan itu, dan

1.400 di antaranya berada di Langkat dan Batangtoru, Tapsel. Perambahan itu akibat lemahnya pengawasan dan penegakan hukum.

"Banyak kasus perambahan hutan, perburuan dan perdagangan satwa yang dilindungi digiring ke ranah hukum, namun pelakunya jarang tersentuh hukum. Penegakan hukum belum berpihak kepada penyelanatan populasi satwa yang dilindungi," kata Panut.

Panut menyatakan, pihaknya tetap memaksimalkan upayayang bisa dilakukan. Sejak 2007, YSOL-IOC melakukan upaya restorasi di Resor Sei Betung, Langkat.

Hingga saat ini sudah ribuan hektare lahan gundul yang telah direstorasi guna mengembalikan habitat satwa-satwa yang mulai terancain puna, sehingga berdampak kepada ekosistem lingkungan.

"Konflik satwa seperti gajah dan orangutan dengan manusia karena habitat mereka mulai dijamah manusia, akibatnya mereka merambah ke rumah-rumah warga," tambah Panut.

Selain itu, pihaknya bersama lembaga pendidikan mengampanyekan kepada pelajardan mahasiswa agar peduli dengan flaura dan fauna. Dia juga megatakan, YOSL – OIC melaksanakan program beasiswa peduli orangutan.

Saat ini penerima beasiswa dari program tersebut sudah tersebar di beberapa kampus di Sumut. Dalam kesempatan itu, Dekan Fakultas Biologi UMA Dr Mukty Sudibyo mengatakan, kuliah umum ini untuk menambah wawasan mahasiswa dan siswa. "Kami juga mengapresiasi beasiswa Peduli Orangutan yang diberikan YOSL—OIC kepada mahasiswa," kata Mukty yang didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati dan Ketua Panitia Supriadi Amri.

Dia mengatakan, pemahaman betapa pentingnya peduli dengan flaura dan fauna perli ditanamkan kepada generasi muda sejak dini. "Kalau bisa sejak SD sudah ditanamkan kecintaan mereka terhadap satwa liar," katanya. (HAM)

Tgl Eff. 01 Des 2012

Form:

FM-HPT-01-01

Universitas Medan Area

Acara : MOU UMA dan Grace Farm, CV. Horas, PT.

Anugerah Maritim Lestari, Indo Tropical

Farm

Tempat

: Kampus I

Hari / Tanggal

: Rabu /27 Januari 2016

Pukul

: 09.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	V	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		Ju-
3.	Zul Ardi	Realitas		19
4.	Hamdani Nst.	Anadalas		3
5.	Zahendra	M. Bisnis		90x
6.		A		
7.				
8.				
9.		(ANA)		
10.				
11.	,			
12.			,	
13.				
14.				
15.				

Humas

func.

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



WASPADA

Kamis 11 Februari 2016 **B8**

UMA Dan 4 Perusahaan Holtikultura Teken *MoU*

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerjasama dengan empat perusahaan yang bergerak dibidang holtikultura. Kerjasama itu disahkan dibingkai melalui penandatanganan Memmorendum of Understanding (MoU), kemarin diruangrapat Rektor UMA JI Kolam, Medan Estate.

Hadir dalam MoUitu Direktur PT Grace Farm Liduan Ruslie dan CV Horas, Direktur PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal) Mohm Ridho Syahdan dan Direktur PT Indo Tropical Farm Johan Wahyudi. Turut hadir dalam penandatangan itu, Rektor UMS Prof Dr HA Ya'kub Matondang, Sekertaris Yayasan Pendidikan H Agus Salim Dr M Akbar Siregar MSi, Wakil Rektor (WR) III Ir Zulheri Noer MP, Dekan

Fakultas Biologi Dr Mufti Sudibyo, Dekan Fakultas Teknik ProfDr Dadan Ramdan, Dekan Fakultas Hukum Dr Utary Maharay B, Kepala I. PMIr Hanijah MT dan Kepala I. P2MDr Suswati.

Menurut Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, kesepakatan kerjasama itu merupakan dari tindaklanjut yang sebelumnya telah dibicarakan bersama. Kerjasama itu juga telah lama dilakukan UMA dan empat perusahaan tersebut. "Kami sepakat melaksanakan kerjasama dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang terkait pengelolaan budidaya holtikultura dan pemberdayaan masyarakat sekitar," ujar rektor. (m49/A)

1

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Jumat, 29 Januari 2016

Halaman 10

Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang:

Kerja Sama Upaya Memperluas Hubungan Kerja

Medan, (Analisa)

Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan kerja sama merupakan upaya memperluas hubungan kerja yang bermanfaat bagi para dosen, mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian.

Dari kerja sama yang dilakukan juga sebagai bukti pengakuan kepada masyarakat dan pemerintah.

Hal itu disampaikan Rektor Universitas Medan Area (UMA) dalam sambutannya sebelum menandatangani kesepakatan kerja sama dengan empat perusahaan swasta, Rabu (27/1) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatangan kerja sama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Grace Farm, Tambak Ricky, CV Horas, PT Anugerah Maritim Lestari, dan Indo Trofical Farm tersebut dilakukan Rektor UMA bersama para pemimpin perusahaan, disaksikan Sekretaris Yayasan Pendikan Haji Agus Salim, Dr M Akbar Siregar dan para wakil rektor serta dekand i lingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Rektor, institusi pendidikan agar maju dan berkembang serta semakin tinggi kualitasnya diperlukan kerja sama dengan semua pihak, baik lembaga pemerintah dan swasta.

Dari kerja sama yang dilakukan akan mendapat nilai tambah sehingga ke depan akan semakin bisa meningkatkan peluang kesempatan kerja bagi mahasiswa.

"Di samping itu kerja sama yang luas baik kepada pengusaha, pemerintah, dan berbagai pihak akan lebih meningkatkan pengakuan di mata masyarakat dan pemerintah," ujar Rektor seraya menyebutkan UMA merupakan perguruan tinggi sehar yang akreditasi institusinya bernilai B.

Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Dr M Akbar Siregar memberikan apresiasi atas kerja sama yang dilakukan, sebab bermanfaat bagi kedua belah pihak. "Yayasan sangat bergembira dan berharap terus berlanjut kerja sama ini," ujar Dr M Akbar.

Kesepakatan kerja sama tersebut untuk bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, berupa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian di masyarakat khususnya bidang terkait da-

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Kamis, 28 Januari 2016

UMA dan Empat Perusahaan Holtikultura Tandatangani MoU

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerjasama dengan empat perusahaan yang bergerak dibidang holtikultura. Kerjasama itu disahkan dengan penandatanganan Memmorendum of Understanding (MoU), Rabu (27/1) di ruang rapat Rektor UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Hadir dalam MoU itu Direktur PT Grace Farm Liduan Ruslie dan CV Horas, Direktur PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal) Mohm Ridho Syahdan dan Direktur PT Indo Tropical Farm Johan Wahyudi. Turut hadir dalam penandatangan itu, Rektor UMS Prof Dr H A Ya'kub Matondang, Sekertaris Yayasan Pendidikan H Agus Salim Dr M Akbar Siregar MSi, Wakil Rektor (WR) III Ir Zulheri Noer MP, WR II Bidang Keuangan Drs H Siti Universitas Medan Area Dekan Fakultas

Biologi Dr Mufti Sudibyo, Dekan Fakultas Teknik Prof Dr Dadan Ramdan, Dekan Fakultas Hukum Dr Utary Maharay B, Kepala LPM Ir Hanijah MT dan Kepala LP2M Dr Suswati.

Menurut Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, kesepakatan kerjasama itu merupakan dari tindaklanjut yang sebelumnya telah dibicarakan bersama. Kerjasama itu juga telah lama dilakukan UMA dan empat perusahaan

"Sepakat melaksanakan kerjasama dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang terkait pengelolaan budidaya holtikultura dan pemberdayaan masyarakat sekitar," ujar rektor.

Dengan kerjasama ini, langkapnya. (R-ji)

jut rektor, mutu pendidikan Yayasan Pendidikan H Agus Salim akan lebih meningkat bagi mahasiswa UMA, baik Fakultas Biologi dan Fakultas Pertanian. "Kita berharap, mahasiswa UMA dapat terus meningkatkan dan memperdalam mutu penelitian di perusahaan yang sudah bekerjasama dengan UMA," terangn-

Direktur PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal) Mohm Ridho Syahdan menyebutkan, pihaknya berharap agar UMA terus mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan pengembangan penelitian dan pelatihan di perusahaan yang berdomisili di Desa Kuala Separuh, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat dan di kawasan pantai cermin, Kabupaten Serdang Bedagei (Sergei). "Kita berharap kerjasama i9ni terus berlanjut," un-

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

an alas

Jumat

29 Januari 2016

Hal. 2

UMA dan Empat Perusahaan Jalin Kerja Sama

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerja sama dengan empat perusahaan yang bergerak di bidang perikanan dan pertanian, yakni PT Grace Farm, CV Horas, PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal), dan PT Indo Tropical Farm. Pendatanganan MoU digelar di ruang rapat Rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (27/1).

Naskah kesepahaman kerja sama atau memorandum of understanding (MoU) ditandangani Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Direktur PT Grace Farm dan CV Horas Riduan Ruslie, Direktur PT PT Amal Muhammad Ridho Syahdan Nasution, dan Direktur PT Indo Tropical Farm Johan Wahyudi.

Penandatanganan disaksikan Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Dr HM Akbar Siregar MSi Wakil Rektor (WR) II Bidang Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, Dekan Fakultas Biologi Dr Mufti Sudibyo, Dekan Fakultas Teknik Prof Dr Dadan Ramdan MSc, Dekan Fakultas Hukum Dr Utary Maharay B, Kepala Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Dr Suswati MP, dan Humas UMA Ir Universitas Medan Area Asmah Indrawati MP.

Rektor UMA Ya'kub Matondang mengharapkan kerja sama ini akan

bisa dengan leluasa melakukan penelitian dan praktik di empat perusahaan tersebut," kata Rektor.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris YPHAS Akbar Siregar mengimbau seluruh fakultas di lingkungan UMA untuk mengambil bagian dalam implementasi kerja sama itu.

"Kerja sama ini bukan hanya melibatkan fakultas biologi dan pertanian, tapi seluruh fakultas yang ada bisa mengambil peran. Misalnya fakultas hukum bisa melakukan pengkajian dan mengadvokasi agar empat perusahaan tidak terjerat masalah hukum terutama masalah lahan pertanian dan perikanan," kata Akbar Siregar.

Direktur PT Amal M Ridho Syahdan Nasution berharap UMA terus mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan penelitian dan pelatihan di perusahaannya yang berdomisili di Desa Kuala Serapuh, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat dan di kawasan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai). "Kita berharap kerja sama ini terus berlanjutan," katanya.

Direktur PT Grace Farm Riduan Ruslie mengatakan, kalangan akademisi sudah saatnya ambil bagian dalam meningkatkan produksi perikanan. Sebab, pengelolaan perikanan Indonesia masih kalah jauh dengan Thailand dan Vietnam.

"Ayo kalangan kampus khususnya UMA memban kami mengem-

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

MedanBisnis

4

Kamis, 28 Januari 2016

■ zahendra

MedanBisnis - Medan

Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerja sama dengan empat perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura. Kerja sama itu disahkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), Rabu (27/1) di ruang rapat Rektor UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Hadirdalam MoU itu Direktur PT Grace Farm Liduan Ruslie dan CV Horas, Direktur PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal) Mohm Ridho Syahdan dan Direktur PT Indo Tropical Farm Johan Wahyudi.

Turut hadir dalam penandatangan itu, Rektor UMS Prof Dr H A Ya'kub Matondang, Sekretaris Yayasan Pendidikan H Agus Salim M Akbar Siregar, Wakil Rektor (WR) III Zulheri Noer, WR II Bidang Keuangan H Siti Mardiana, Dekan Fakultas Biologi Mufti Sudibyo, Dekan Fakultas Teknik Prof Dadan Ramdan, Dekan Fakultas Hukum Utary Maharay B, Kepala

LPM Hanijah MT dan Kepala LP2M Suswati.

Menurut Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang, kesepakatan kerja sama itu merupakan tindaklanjut yang sebelumnya telah dibicarakan bersama. Kerja sama itu juga telah lama dilakukan UMA dan empat perusahaan tersebut.

"Sepakat melaksanakan ker jasama dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang terkait pengelolaan budidaya holtikultura dan pemberdayaan masyarakat sekitar," ujar Ya'kub.

Dengan kerja sama ini, lanjut Ya'kub, mutu pendidikan Yayasan

Pendidikan H Agus Salim akan lebih meningkat bagi mahasiswa UMA, baik Fakultas Biologi dan Fakultas Pertanian. "Kita berharap, mahasiswa UMA dapat terus meningkatkan dan memperdalam mutu penelitian di perusahaan yang sudah bekerja sama dengan UMA," terangnya.

Direktur PT Anugrah Maritim Lestari (PT Amal) Mohm Ridho Syahdan menyebutkan, pihaknya berharap agar UMA terus mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan pengembangan penelitian dan pelatihan di perusahaan yang berdomisili di Desa Kuala Separuh, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat dan di kawasan pantai cermin, Kabupaten Serdang Bedagei (Sergei). "Kita berharap kerja sama ini terus berlanjut," ungkapnya.

Acara : Perlombaan Stand Up Comedy (FH)

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Kamis / 28 Januari 2016 Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	V	11
2.	Zul Ardi	Realitas	V	X 7
3.	Agustina	Berita Sore	V	Ogsi
4.				
5.				
6.		M\M\		
7.		$\langle A \rangle$		
8.		T damage 1		
9.				
10.		PANAS		
11.				
12.				
13.	,		1	
14.				
15.				

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA

Senin 1 Februari 2016 **B8**

Stand Up Comedy FH UMA

MEDAN (Waspada): Sebanyak 35 peserta mengikuti ajang Mencari Bakat *Stand Up Comedy* 2016 digelar Fakultas Hukum Univesitas Medan Area (FH UMA) di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, Kamis (28/1).

Peserta terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Medan. Mereka berusaha maksimal membawakan materi komedinya di hadapan penonton."Peserta yang mengikuti ajang ini dituntut memiliki cakrawala luas ketika membawakan materi komedinya," tutur Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP sebelum perlombaan dimulai.

Dia mengatakan, kegiatanini sebagai ajang untuk mengasah kreativitas siswa dan mahasiswa. "Manfaatkan ajang ini untuk mengasah bakat dan kreativitas kalian," tambahnya. Pada kesempatan itu, Asmah juga memberikan motivasi kepada para peserta agar bersemangat dalam berkompetisi.

para peserta agar bersemangat dalam berkompetisi.
Dekan FH UMA Dr Utary Maharany Barus mengapresiasi dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa UMA. "Pihak fakultas dan juga universitas pasti mendukung penuh segala kegiatan yang membentuk karakter dan kreativitas mahasiswa," kata dekan didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ridho Mubarak dan Wakil Dekan Bidang Akademik Anggreini Atmei Lubis. Dekan berharap kegiatan yang digelar itu dapat membangkitkan daya pikir siswa dan mahasiswa agar lebih kreatif dan berwawasan luas.

Ketua Panitia Stand Up Comedy 2016 UMA Joe Hendri PA menjelaskan pemenang dalam perlombaan ini harus memenuhi kriteria disyaratkan juri."Peserta harus mampu mencuri perhatian juri dengan menampilkan teknik penyampaian materi yang menarik. Selain itu, pembawaan peserta ketika menyampaikan materi komedijuga menjadi poin penting dalam penilaian," tutur Joe yang akrab disapa Ateng itu.

Joe menegaskan, materi lawakan yang disampaikan peserta

harus orisinil atau materi yang dibuat sendiri. Panitia menyediakan hadiah berupa tropi dan uang pembinaan bagi pemenang dalam ajang ini. Diungkapkannya, saat ini komunitas stand up comedy sedang dilakukan penggodokan di UMA. "Rencananya kami akan menyebut komunitas ini dengan Stand up Comedy Club Campus," ucapnya. (m49/B)

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Sabtu 30 Januari 2016

Stand Up Comedy 2016 UMA, Asah Kreativitas Siswa dan Mahasiswa

Medan, Realitas

Sebanyak 35 peserta meramaikan ajang Fakultas Hukum Univesitas Medan Area (FH UMA) Mencari Bakat Stand Up Comedy 2016 di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (28/1).

Peserta terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Medan itu tampak berusaha maksimal dalam membawakan materi komedinya di hadapan penonton.

"Peserta yang mengikuti ajang ini merupakan pribadi yang kreatif karena dituntut harus memiliki cakrawala luas ketika membawakan materi komedinya," tutur Wakil Re-ktor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP diwakili Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dalam sambutannya sebelum perlombaan dimulai.

Menurutnya, peserta ini nantinya bakal mampu bersaing dan sukses setelah menamatkan studinya. Dia juga melihat kegiatan ini sebagai ajang untuk mengasah kre-Universitas Medari Arejawa dan mahasiswa. Manfaatkan ajang ini un-

tuk mengasah bakat dan kre-

ativitas kalian," tutur Asmah.

Pada kesempatan itu Asmah juga memberikan motivasi kepada para peserta agar bersemangat dalam berkompetisi.

Secara terpisah, Ketua Panitia Stand Up Comedy 2016 UMA Joe Hendri PA menjelaskan pemenang dalam perlombaan ini harus memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh juri.

"Peserta harus mampu mencuri perhatian juri dengan menampilkan teknik penyampaian materi yang menarik. Selain itu, pembawaan peserta ketika menyampaikan materi komedi juga menjadi poin penting dalam penilaian, " tutur Joe yang akrab disapa Ateng

Joe menegaskan, materi lawakan yang disampaikan peserta harus orisinil atau materi yang dibuat sendiri. Panitia menyediakan hadiah berupa tropi dan uang pembinaan bagi pemenang dalam ajang ini. Dia menuturkan, perlombaan ini digelar untuk membangkitkan daya pikir siswa dan mahasiswa agar lebih kreatif dan berwawasan luas.

Diungkapkannya, saat ini komunitas stand up comedy se-

dang dilakukan penggodokan.

"Rencananya kami akan menyebut komunitas ini dengan Stand up Comedy Club Campus," ucapnya.

Seperti diketahui Stand-up comedy berarti harfiah "komedi berdiri" adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya (kadang disebut komika) membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri. Biasanya, di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Komika membawakan materi mereka dengan gaya monolog, walaupun ada beberapa jurus yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan

Apresiasi

Terpisah Dekan Fakultas Hukum Dr. Utary Maharany Barus SH, MHum didampingi Wakil Dekan kemahasiswaan Ridho Mubarak. SH. MH. Wakil dekan Akademik Anggreini Atmei Lubis SH. Mhum. Sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa tersebut. Mendukung sepenuhnya kegiatan yang arahnya membentuk karakter dan kreatifitas mahasiswa. (R-ji)

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Stand Up Comedy 2016 UMA Asah Kreativitas Siswa dan Mahasiswa

MEDAN (Berita): Sebanyak 35 peserta meramaikan ajang Fakultas Hukum Univesitas Medan Area (FH UMA) Mencari Bakat Stand Up Comedy 2016 di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (28/1).

Peserta terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Medan itu tampak berusaha maksimal dalam membawakan materi komedinya di hadapan penonton.

"Peserta yang mengikuti ajang ini merupakan pribadi yang kreatifkarena dituntut harus memiliki cakrawala luas ketika membawakan materi komedinya," tutur Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP diwakili Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dalam sambutannya sebelum perlombaan dimulai.

Menurutnya, peserta ini nantinya bakal manipu bersaing dan sukses setelah menamatkan studinya. Dia juga melihat kegiatan ini sebagai ajang untuk mengasah kreativitas siswa dan mahasiswa.

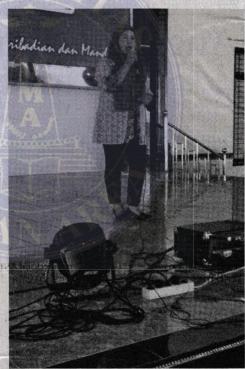
"Manfaatkan ajang ini untuk mengasah bakat dan kreativitas kalian," tutur Asmah.

Pada kesempatan itu Asmah juga memberikan motivasi kepada para peserta agar bersemangat dalam berkompetisi.

Secara terpisah, Dekan FH UMA Dr Utary Maharany Barus SH MHum mengapresiasi dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa UMA.

"Pihak fakultas dan juga universitas pasti mendukung penuh segala kegiatan yang membentuk karakter dan kreativitas mahasiswa," kata dekan didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ridho Mubarak SH MH dan Wakil Dekan Bidang Akademik Anggreini Atmei Lubis SH MHum. Dekan berharap kegiatan yang digelar itu dapat membangkitkan daya pikir siswa dan mahasiswa agar lebih kreatif dan berwawasan luas.

Universitas Medan Areanitia Stand Up Comedy 2016 UMA Joe Hendri PA menjelaskan pemenang dalam perlombaan ini harus



Berita Sore/aje

Humas UMA Ir Asmah Indrawati MF memberikan motivasi kepada peserta FH UMA Mencari Bakat Stand Up Comedy 2016 di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (28/1).

disampaikan peserta harus orisinil atau materi yang dibuat sendiri. Panitia menyediakan hadiah berupa tropi dan uang pembinaan bagi pemenang dalam

Diungkapkannya, saat ini komunitas stand up comedy sedang dilakukan penggodokan di UMA.

"Rencananya kami akan menyebut komunitas ini dengan Stand up Comedy

Club Campus," ucapnya. Seperti diketahui Stand-up comedy berarti harfiah "komedi berdiri" adalah

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian Umum

Stand Up Comedy 2016 UMA

- Asah Kreativitas Siswa dan Mahasiswa



Medan, BPB

Sebanyak 35 peserta meramaikan ajang Fakultas Hukum Univesitas Medan Area (FH UMA) Mencari Bakat Stand Up Comedy 2016 di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (28/1).

Peserta terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Medan itu tampak berusaha maksimal dalam membawakan materi komedinya di hadapan

"Peserta yang mengikuti ajang ini merupakan pribadi

kreatif karena dituntut harus memiliki cakrawala luas ketika membawakan materi komedinya," tutur Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP diwakili Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dalam sambutannya sebelum perlombaan dimulai.

Menurutnya, peserta ini nantinya bakal mampu bersaing dan sukses setelah menamatkan studinya. Dia juga melihat kegiatan ini sebagai ajang untuk mengasah kreativitas siswa dan mahasiswa.

"Manfaatkan ajang ini untuk mengasah bakat dan kreativitas kalian," tutur Asmah.

Pada kesempatan itu Asmah juga memberikan motivasi kepada para peserta agar bersemangat dalam berkompetisi.

Secara terpisah, Dekan FH UMA Dr Utary Maharany Barus SH MHum mengapresiasi dan

mendukung kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa FH

"Pihak fakultas dan juga universitas pasti mendukung penuh segala kegiatan yang membentuk karakter dan kreativitas mahasiswa," kata dekan didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ridho Mubarak SH MH dan Wakil Dekan Bidang Akademik Anggreini Atmei Lubis SH MHum.

Dekan berharap kegiatan yang digelar itu dapat membangkitkan daya pikir siswa dan mahasiswa agar lebih kreatif dan berwawasan luas.

Ketua Panitia Stand Up Comedy 2016 UMA Joe Hendri PA menjelaskan pemenang dalam perlombaan ini harus memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh juri.

"Peserta harus mampu mencuri perhatian juri dengan menampilkan teknik penyampaian materi yang menarik. Selain itu, pembawaan peserta ketika menyampaikan materi komedi juga menjadi poin

penting dalam penilaian," tutur Joe yang akrab disapa

Universitas Medan Area kan yang disampaikan peserta harus orisinil atau

sedang dilakukan penggodokan di UMA.

"Rencananya kami akan menyebut komunitas ini dengan Stand up Comedy Club Campus," ucapnya.

di atas panggung seorang diri. Biasanya, di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik.

Komika membawakan

Acara : Temu Pers Fieldtrip Mhs Magister Hukum

ke KPK dan Lembaga Hukum Jakarta

Tempat : Kampus II

Hari / Tanggal : Jum'at /29 Januari 2016

Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	V	#
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		4/2/16
3.		FROM		,
4.			Yo.	
5.		U		
6.		A		
7.		1 commission 1		
8.				
9.		ANAR		
10.				
11.				
12.			5	
13.				
14.				
15.				

WASPADA

B8

lahasiswa Magister Hukum UMA Ke KPK

Waspada): antasanKonilai bahwa an korupsi gas KPK sebagai institusi maupun lembaga berwenang lainnya, namun perlunya dukungan dari semua pihak termasuk kampus, salah satunya Universitas

Medan Area (UMA).

"UMA sebagai bagian dari tatanan bangsa ini harus terus memberikan konstribusinya kepada pemberantasan ko-

Waspada/ist

ıbangan Masyarakat KPK Jonathan (tengah) menerima cenderamata dari ongan mahasiswa Magister Hukum Pasca UMA, Prof Dr Edy War-man (Kiri) ktur Bidang Kemahasiswaan, Muazzul (kanan). rupsi," kata Devisi Pengembangan Masyarakat KPK Jonathan saat menerima kunjungan 50 mahasiswa Magister Hukum Pascsarjana UMA, kemarin di gedung KPK, Jakarta.

Menurut Jonathan, perguruan tinggi, seperti UMA yang banyak di isi oleh pemikiryang handal dan belum terkontaminasi, akan sangat membantu KPK dalam memberantas korupsi yang saat ini terjadi di semua sektor."Untuk memberantas korupsi, kita perlu bersama. KPK butuh dukungan dan energi dari civitas akademika PTN dan PTS, seperti UMA yang punya pengetahuan untuk melawan upayaupaya korupsi," ucapnya. Jonathan mengharapkan, semua perguruan tinggi memberikan kontribusinya kepada lembaga penegak hukum, seperti KPK. Sedangkan, Direktur Pascasrjana UMA, Prof. Dr.Retna Astuti Kuswardani, MS didampingi Prof Dr Edy Warman SH, MHum mengatakan, pihaksiap memberikan kontribusi kepada semula lembaga penegaka hukum, tidak terkecuali KPK."Korupsi adalah musuh bersam anak bangsa ini," sebutnya. Sedangkan kunjungan ke KPK ini, katanya, dalam rangka menambah pengalaman keilmuan paramahasiswa Magister Hukum UMA. Saat diskusi dengan mahasiswa, pihak KPK banyak menyampaikan terkait dengan tugas-tugas KPK dalam pencegankoruspi. Selain ke KPK, para mahasiswa juga mengadakan kunjungan ke Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Islam Indonesia (UII).

Sementara itu, Wakil Direktur III PPs UMA Muazzul SH menambahkan, kunjunganitu merupakan sebuah langkah agar mahasiswa Magister Hukum UMA mengenal KPK lebih dalam."Dengan tatap muka ini, diharapkan lebih banyak hal yang dapat dimengerti langsung oleh mahasiswa sehingga mempunyai motivasi lebihuntuk terus menyuarakan gerakan antikorupsi di Indonesia", ungkapnya. Selanjutnya kata Muazzul, mereka mengikuti kuliah umum di UII dengan narasumber, Prof Ridwan Khairandy.

Diamenjelaskan, sebanyak 50 mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum UMA mengikuti kegiatan fieldtrip. Kegiatan ini merupakan bagian kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam rangka pengembangan wawasan akademik dan keahlian hukum. "Kegiatan proses pembelajaran dalam bentuk fieldtrip mahasiswa program Studi Magister Hukum UMA ini dilkasanakan dengan metode kunjungan lapangan ke institusi pemerintah, swasta, lembaga penegakhukum maupun institusi lainnya," ungkapnya Pemilihan lokasi field trip pada KPK sangat penting dalam rang-ka menambah pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa di bidang hukum dalam kegiatan penegak hukum. Diharapkan para mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalahhukm baru dalam praktik di dunia kerja yang berbasis pada penerapan hukum yang berkembang. (m49/B)

o. Form : FM-HPT-01-01 ev: 00 gl Eff. 01 Des 2012

Universitas Medan Area

Kamis, 4 Februari 2016

Halaman 9

Mahasiswa MH PPs UMA Kunjungi KPK

Perlu Dukungan Kampus dalam Berantas Korupsi

Medan, (Analisa)

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan perlu dukungan semua pihak termasuk kampus dalam memberantas korupsi di Indonesia.

"UMA sebagai bagian dari tatanan bangsa ini harus terus memberikan konstribusinya kepada pemberantasan korupsi," kata Divisi Pengembangan Masyarakat KPK Jonathan saat menerima kunjungan 50 mahasiswa Magister Hukum Pascasarjana (MH PPs) UMA, di gedung KPK, Jakarta baru-baru ini.

Menurut Jonathan, perguruan tinggi, seperti UMA yang banyak diisi oleh pemikir yang andal dan belum terkontaminasi, akan sangat membantu KPK dalam memberantas korupsi yang saat ini terjadi di semua sektor.

"Untuk memberantas korupsi, kita perlu bersama. KPK butuh dukungan dan energi dari civitas akademika PTN dan PTS, seperti UMA yang punya pengetahuan untuk melawan tindakan korupsi," ungkapnya.

Jonathan mengharapkan, semua perguruan tinggi memberikan kontribusinya kepada lembaga penegak hukum, seperti KPK.

Sedangkan, Direktur Pascasarjana UMA, Prof Dr Retna Astuti Kuswardani, MS didampingi Prof Dr Edy Warman SH, MHum mengatakan, pihaknya siap memberikan kontribusi kepada semua lembaga penegak hukum, tidak terkecuali KPK. "Korupsi adalah musuh bersama anak bangsa ini," katanya.

Kunjungan ke KPK ini, katanya dalam rangka menambah pengalaman keilmuan para mahasiswa Magister Hukum UMA.

Langkah Awal

Pada saat diskusi dengan mahasiswa, KPK banyak menyampaikan tugas-tugasnya dalam pencegaan korupsi.

Wakii Direktur III PPs UMA Muazzul SH MHum menambahkan, kunjungan itu merupakan sebuah langkah agar mahasiswa Magister Hukum UMA mengenal KPK lebih dalam. "Dengan tatap muka ini, diharapkan lebih banyakhal yang dapat dimengerti langsung oleh mahasiswa sehingga mempunyai motivasi lebih untuk terus menyuarakan gerakan antikorupsi di Indonesia", ungkapnya.

Muazzul juga menyebutkan kegiatan ini merupakan bagian kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam rangka pengembangan wawasan akademik dan keahlian hukum.

"Kegiatan proses pembelajaran dalam bentuk fieldtrip mahasiswa program Studi Magister Hukum UMA ini dilakasanakan dengan metode kunjungan lapangan ke institusi pemerintah, swasta, lembaga penegak hukum maupun institusi lainnya," ungkapnya Diharapkan para mahasiswa mampu mengidentifikasi

Diharapkan para mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah hukum baru dalam praktik di dunia kerja yang berbasis pada penerapan hukum yang berkembang. Selain berkunjung ke KPK, para mahasiswa juga mengadakan kunjungan ke Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Islam Indonesia sekaligus mengikuti kuliah umum di UII dengan narasumber, Prof Ridwan Khairandy. (twh)



Acara

: Pertandingan Pencak Silat

Tempat

: Kampus I

Hari / Tanggal

: Sabtu /30 Januari 2016

Pukul

: 11.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		7
2.	Zul Ardi	Realitas	V	
3.	M. Nasir	Mentari	V	
4.				
5.				
6.		M		
7.		$\langle A \rangle$		
8.		A chummatral		
9.				
10.		ANAS		
11.				
12.				
13.	•		5	
14.				
15.				

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



WASPADA

Kamis 4 Februari 2016

UMA Gelar Pertandingan Pencak Silat

MEDAN (Waspada): Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS Batako Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) menggelar pertandingan pencak silat pelajar dan mahasiswa diikuti sebanyak 164 orang siswa remaja dan dewasa yang berlangsung 30 sampai 31 Januari 2016. Kegiatan dibuka Rektor UMA diwakiliWakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan IZulheryNoor MP. Sabtu (30/1) dihadiri Ketua Cabang

Merpati Putih Deliserdang Prio Prayetno, Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Panitia Penyelenggara M Herry.

Zulhery pada kesempatan itu memberikan dukungan di kegiatan olahraga pencak silat yang bersifat pengembangan diri dan karakter. Pencak silat merupakan warisan asli budaya

diri dan karakter. Pencak silat merupakan warisan asli budaya Indonesia yang bukan hanya melatih kebugaran fisik semata tapi melainkan juga untuk pembinaan mental pribadi.

Untuk itu, pihaknya memberikan apresiasi yang tinggi kepada panitia penyelenggara yang sudah mengadakan kegiatan pertandingan pencak silat ini. "UMA senantiasa mendukung apapun kegiatan kemahasiswaan yang baik dan berifat positif demi kemajuan mahasiswa dan universitas," tambahnya. Ketua Panitia Herry menambahkan, kegiatan ini pesertanya berasal dari pelajar SMP dan SMA ini bertujuan untuk melahirkan pesilat pelajar dan mahasiswa yang berinovatif dan berakhlak sesuai motto UMA, sehingga bisa melahirkan atlet pesilatyangtangguh, terhindar dari bahaya narkoba, menumbuhkan kreatifutas bagi pelajar dan mahasiswa. Bagi juara pertama akan mendapatkan medali emas dan mengupayakan memberikan biaya kuliah gratis selama 1 tahun, juara kedua medali perak dan potongan biaya kuliah 50 persen dan seterusnya khususnya bagi pelajar biaya kuliah 50 persen dan seterusnya khususnya bagi pelajar yang bersedia kuliah di UMA. (m49/A)

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Senin, 1 Februari 2016

6

UKM PPS Batako MP UMA Gelar Pencak Silat Pelajar dan Mahasiswa

Medan, Realitas

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS Batako Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) mengadakan kegiatan pertandingan pencak silat pelajar dan mahasiswa diikuti sebanyak 164 orang siswa remaja dan dewasa yang berlangsung 30 sampai 31 Januari 2016.

Kegiatan dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zuffery Noor MP, Sabtu (30/1) difladiri Ketua Cabang Merpati Putih Deliserdang Prio Prayetno, Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketila Pailitia Penyelenggara M Herry Zulhery pada kesempatan itu memberikan dukungan di kegiatan pencak silat yang bersifat pengembangan diri dan karakter.

Pencak silat merupakan warisan asli budaya Indonesia yang bukan hanya melatih kebugaran fisik semata tapi melainkan juga untuk pembinaan mental pribadi. Untuk itu, pihaknya memberikan apresiasi yang tinggi kepada panitia penyelenggara yang sudah mengadakan kegiatan pertandingan pencak silat ini. "UMA senan tiasa mendukung apapun kegiatan kemahasiswaan yang buik dan berifat positif demi kemajuan mahasiswa dan universitas," tambahnya.

Ketua Panitia Herry menambahkan, kegiatan ini pesertanya berasal dari pelajar SMP dan SMA ini bertujuan untuk melahirkan pesilat pelajar dan mahasiswa yang berinovatif dan berakhlak sesuai motto UMA, sehingga bisa melahirkan at-

Pencak silat merupakan let pesilat yang tangguh, terurisan asli budaya Indonesia hindar dari bahaya narkoba, ng bukan hanya melatih kegaran fisik semata tapi me-bagi pelajar dan mahasiswa.

UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA yang didirikan sejak tahun 2008 sudah banyak melahirkan atlet berprestasi di kancah kejuaraan daerah, kejurnas dan bahkan berencana akan diikutkan di PON tahun 2016 mendatang.

Untuk itu, ujar Herry akan mengagendakan untuk mengadakan pertandingan pencak silat berupa Kejuaraa Daerah (Kejurda) Inti Pelajar dan Mahasiswa se Suma tera Utara dan UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA bersedia menjadi tuan rumahnya, sekal-igus untuk memperebutkan piala bergilir Rektor UMA dan piala juara umum. Sedangkan di ajang pertan dingan ini, panitia mengagendakan setiap tahunnya dapat diadakan oleh UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA. Bagi juara pertama akan mendapatkan medali emas dan niengupayakan memberikan biaya kuliah gratis selama 1 tahun, juara kedua medali nerak dan notongan hiaya



Universitas Medan Area

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



SENIN 1 FEBRUARI 2016 5

UKM PPS BATAKO MP UMA

Gelar Pertandingan Pencak Silat Pelajar dan Mahasiswa

Medan (Matahari)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS Batako Merpati Putih Kolat Universitas Medan Area (UMA) mengadakan kegiatan pertandingan pencak silat pelajar dan mahasiswa diikuti sebanyak 164 orang siswa remaja dan dewasa yang berlangsung 30 sampai 31 Januari 2016

Kegiatan dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noor MP, Sabtu (30/1) dihadiri Ketua Cabang Merpati Putih Deliserdang Prio Prayetno, Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Panitia Penyelenggara M Herry.

Zulhery pada kesempatan itu memberikan dukungan di kegiatan olahraga pencak silat yang bersifat pengembangan diri dan karakter. Pencak silat merupakan warisan asli budaya Indonesia yang bukan hanya melatih kebugaran fisik semata tapi melainkan juga untuk pembinaan mental pribadi.

Untuk itu, pihaknya memberikan apresiasi yang tinggi kepada panitia penyelenggara yang sudah mengadakan kegiatan pertandingan pencak silat ini. "UMA senantiasa mendukung apapun kegiatan kemahasiswaan yang baik dan berifat positif demi kemajuan mahasiswa dan universitas," tambahnya.

Universitas Medan Hartagerry menambahkan, kegiatan ini pesertanya berasal dari pelajar SMP



Pelajar dan mahasiswa sedang melakukan pertandingan pencak silat yang diadakan UKM PPS Batako Merpati Putih UMA yang dibuka Warek III Zulhery Noor di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (30/1). Matahari/Nsr

mahasiswa yang berinovatif dan berakhlak sesuai motto UMA, sehingga bisa melahirkan atlet pesilat yang tangguh, terhindar dari bahaya narkoba, menumbuhkan kreatifutas bagi pelajar dan mahasiswa.

UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA yang didirikan sejak tahun 2008 sudah banyak melahirkan atlet berprestasi di kancah kejuaraan daerah, kejumas dan bahkan berencana akan diikutkan di PON tahun 2016 mendatang. "Mahasiswa sedang dilatih untuk dipersiapkan menjadi atlet mahasiswa yang memiliki mental juara." katanya.

pertandingan pencak silat berupa Kejuaraa Daerah (Kejurda) Inti Pelajar dan Mahasiswa se Sumatera Utara dan UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA bersedia menjadi tuan rumahnya, sekaligus untuk memperebutkan piala bergilir Rektor UMA dan piala juara umum.

Sedangkan di ajang pertandingan ini, panitia mengagendakan setiap tahunnya dapat diadakan oleh UKM PPS Batako Merpati Putih Kolat UMA. Bagi juara pertama akan mendapatkan medali emas dan mengupayakan memberikan biaya kuliah gratis selama 1 tahun, juara kedua medali perak dan potongan biaya kuliah 50 persen dan

Acara : Wawancara tentang Bullying Dengan

Dekan FPsi

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Sabtu /30 Januari 2016 Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		
2.				
3.		1) FUS		
4.			Ve la	
5.		, (U)		
5.		MA		
7.		Accumination and		
8.	1		7 7	12:
).		DANK		
10.				*
11.				
12.			5	
13.				
l 4.				
15.				

Harus Bijak

No. Form: FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Atasi Kasus Bullying

Oleh FERDINAND SEMBIRING

KASUS bullying semakin sering terjadi dan semakin meresahkan masyarakat. Betapa tidak, karena bullying adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain yang menyebabkan korbannya akan merasa ketakutan.

Menurut psikolog Prof Dr Abdul Munir, kasus bullying bisa terjadi di mana dan menimpa siapa saja, terlebih lagi anak-anak. Karena itu, jika anak mulai bercerita tentang perilaku bullying, maka para orangtua harus segera memberikan respon atau perhatian yang serius.

"Saat anak-anak mengaku menjadi korban bullying, orangtua harus segera bersikap menanggapi hal tersebut, ar a kasus tersebut tidak dianggap remeh," kata Prof Abdul Munir ketika berbicara dengan Waspada, Jumat (29/1) seputar kasus yang sering terjadi di sekolah itu.

Dia mengatakan, para orangtua harus cepat mencari solusi penyelesaian kasus bullying yang menimpa anak atau keluarganya. "Kasus ini harus segera diselesaikan agar para orangtua tidak menyesal kemudian, karena dampak buruk bisa menimpa para korban bullying, misalnya mereka akhirnya bunuh diri," bebernya.

Artinya, menurut Prof Abdul Munir, persoalan bullying adalah kasus serius yang harus diselesaikan. Kasus bullying harus dihentikan secara cepat dan tepat. Perhatian orangtua terhadap anaknya yang menjadi korban bullying sangat penting.

Ranah Hukum

Lalu, bagaimana cara mengatasinya? Menurut Prof Abdul Munir ada beberapa opsi, pertama, berbicara secara baik-baik dengan orangtua dananak pelaku bullying, begitu juga terhadap anaknya sendiri yang menjadi kan."Bermusyawarah secara baik dengan semua pihak yang terlibat baik-baik mencari solusi," katanya.

Namun, jika pendekatan melalui musyawarah menemui jalan buntu, maka menurutnya, untuk memberi efek jera bagi pelaku *bullying*, tidak salah kalau kasus *bullying* tersebut dituntaskan melalui ranah hukum.

Begitupun, Prof Abdul Munir menggarisbawahi, penyelesaian bullying melalui ranah hukum adalah jalan terakhir. Paling utama adalah, penyelesaian secara musyawarah dengan membuat berbagai perjanjian agar kasus bullying tidak terulang.

Prof Abdul Munis mengkaui tidak sedikit para orangtua kurang memiliki pemahaman tepat dalam menyelesaikan kasus bullying yang menimpa anaknya. Seharusnya, dalam menyelesaikan kasus bullying, para orangtua melibatkan para guru dari anak mereka sehingga guru dapat membantu menangani kasus bullying yang memang cukup sering terjadi di sekolah.

Tidak kalah penting yang harus dilakukan para orangtun kiridisitas Medamenjedi korban bullying adalah melakukan pendekatan kepada anak yang menjadi

korban bullying dengan lebih mengutamakan interaksi yang baik dibanding investigasi yang terkesan interogatif.

Menurutnya, jika orangtua dan pihak lain berhasil menyelesaikan kasus bullying itu secara baik maka pada akhirnya perilaku bullying akan berkurang dan



Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr. Abdul Munir

pelakunya akan meminta maaf kepada anak-anak korban bullying.

Menurutnya, bullying tidak saja dalam bentuk fisik, tetapi bisa juga bentuk psikis seperti mengejek atau yang sejenisnya. Meskipun hanya sekedar ejekan. Bullying menimbulkan efek negatif pada perkembangan psikologis korbannya

Namun demikian, bukan berarti bullying tidak bisa dicegah. Pencegahan dan penghentian bullying tentu melibatkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak sehingga mereka dapat berkembang secara sosial dan akademik tanpa merasa takut.

Kemudian, paling penting lagi, Prof Abdul Munir menyarankan, para orangtua jangan pernah membiarkan kasus bullying menimpa anak mereka. "Paling tidak boleh lagi, adalah memicu anak membalas perbuatan itu," katanya. Pastikan selalu anak tidak membalas membully.

Solusi lain yang bisa dilakukan para orangtua antara lain, menggali keberanian sang anak. Alihkan perhatian anak terhadap masalah dengan memberi semangat terkait hobi dan kegiatannya. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri. Biasanya anak korban bullying atau yang menjadi pelaku bullying akibat anak-anak tersebut kurang mendapat perhatian dari orangtuanya.

Upaya lain, menanamkan sejak dini kepada anak bahwa kita semua saling bersaudara dan harus saling mencintai antar sesama, memberikan nilai-nilai keagamaan kepada anak, sehingga anak akan berpikir bahwa jika menyakiti orang lain pasti akan mendapatkan dosa.

Orangtua juga perlu mengawasi pergaulan anak, agar anak tidak salah dalam bergaul dan salah dalam berteman, karena pengaruh teman sebaya sangat besar dalam perkembangan diri seorang individu.

Selain itu orangtua juga harus mengawasi apa yang ditonton oleh anak ketika menonton televisi, karena tayangan televisi saat ini justru banyak menampilkan sinetron dengan adegan-adegan yang tidak patut untuk dilihat oleh anak, cenderung menampilkan pergaulan bebas, kehidupan serba mewah, bahasa yang dipergunakan pun cenderung alay, dan terkadang banyak sinetron yang menampilkan adegan-adegan anak yang sering memban-